

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA (TARI PERSEMBAHAN) DI KELAS X OTKP 2 SMK
MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

OLEH:

SURYATI
NPM:166711004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
(TARI PERSEMBAHAN) DI KELAS X OTKP 2 SMK MUHAMMADIYAH 2
PEKANBARU SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020**

Dipersiapkan Oleh:

Nama : Suryati
Npm : 166711004
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Tim Pembimbing

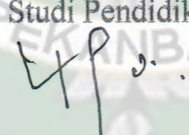
Pembimbing


Syefriani, S.Pd., M.Pd

NIDN.1021098901

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik


Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

NIDN.1001068101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

2020

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dra. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 1959110919877032002

SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
(TARI PERSEMBAHAN) DI KELAS X OTKP 2 SMK MUHAMMADIYAH 2
PEKANBARU SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020

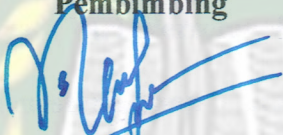
Dipersiapkan oleh:

Nama : Suryati
Npm : 166711004
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 4 November 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing


Syefriani, S.Pd., M.Pd

NIDN.1021098901

Anggota penguji

Penguji 1


Eyadila, S.Sn., M.Sn

NIDN.1021098901

Penguji 2


Idawati, S.Pd., M.A

NIDN. 1026097301

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 4 November 2020

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dra. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 1959110919877032002

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Suryati

Npm :166711004

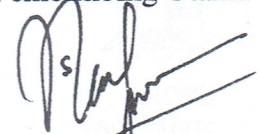
Prodi Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul: **“Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020”**, siap untuk di ujikan. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Oktober 2020

Pembimbing Utama



Svefriani, S.Pd, M.Pd

NIDN.1021098901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryati

NPM : 166711004

Pogram Studi : Sendratasik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali meringkas dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung) yang di kutip dari berbagai sumber yang di sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas kebenaran dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 27 November 2020



Suryati

166711004

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap:

Nama : Suryati
NPM : 166711004
Program Studi : Pendidikan Sndratasik
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Syefriani, S.Pd.,M.Pd
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dikelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

No	Tanggal Bimbingan	Berita Acara	Paraf
1.	07 November 2019	- Perbaikan Cover (Proposal)	
		- Perbaikan Bab I (Latar Belakang)	
		- Perbaikan Aturan Penulisan	
2.	18 November 2019	- Perbaikan Kata Pengantar (Proposal)	
		- Perbaikan Bab II (Teori)	
		- Perbaikan Aturan Penulisan	
3.	25 November 2019	- Perbaikan Daftar Isi (Proposal)	
		- Perbaikan Bab III (Metode Penelitian)	

4.	02 Desember 2019	- Perbaiki Bab I, II Dan III	MSJ
		- Perbaiki Aturan Penulisan Daftar Pustaka	
5.	09 Desember 2019	- ACC Proposal	MSJ
6.	01 September 2020	- Perbaiki Cover (Skripsi)	
		- Perbaiki Kata Pengantar	
		- Perbaiki Bab III	
		- Perbaiki Bab IV	
7.	08 September 2020	- Perbaiki Abstrak	MSJ
		- Perbaiki Foto Dokumentasi	
		- Perbaiki Daftar Wawancara	
		- Perbaiki Penulisan Yang Salah	
8.	10 September 2020	- Perbaiki Bab IV (Temuan Khusus)	MSJ
		- Perbaiki Bab V	
		- Perbaiki Foto Dokumentasi	
9.	14 Oktober 2020	- Perbaiki Bab V	MSJ
		- Perbaiki Kerapian Tulisan	
10.	19 Oktober 2020	- ACC Skripsi	MSJ

Pekanbaru, Oktober 2020

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 1959110919877032002

Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020

Suryati

166711004

ABSTRAK

Penelitian ini di laksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan terhadap objek yang di teliti. Rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas x OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni budaya (tari persembahan). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X OTKP 2 dan satu orang guru seni budaya, Fitri Mayang Palupi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Berdasarkan analisis data dapat di ambil kesimpulan yaitu penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru berhasil dan berpengaruh kepada prilaku anak dalam proses pembelajaran yang membuat anak lebih aktif dan terjadinya keefektifitasan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Pembelajaran Seni Budaya, Tari Persembahan

The Use Of Audio Visual Media In Learning Cultural Arts (Offerings Dance) In Class X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Even Semester Of 2019/2020 Academic Year

Suryati

166711004

ABSTRACT

This research was conducted at SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, of with the aim of knowing the use of audio visual media in learning cultural arts (dance offerings) in class X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. This research is a research using qualitative descriptive analysis method by approaching the object under study. The formulation of the problem is how to use audio visual media in learning cultural arts (dance offerings) in class X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The purpose of this study was to determine how the use of audio visual media in learning cultural arts (offering dance). The subjects of this study were students of class X OTKP 2 and a cultural arts teacher, Fitri Mayang Palupi. The data collection techniques, and documentation techniques. Based on the data analysis, it can be concluded that the use of audio visual media in learning cultural arts (dance offerings) in class X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru is successful and influences children's behavior in the learning process which makes children more active and the effectiveness in the learning process.

Keywords: Audio Visual Media Of Learning Art And, Dance Culture Offerings

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari proses persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 (Strata Satu) pada program studi sendratasik yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd. M.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau Pekanbaru.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan pengarahan dan semangat dalam hal akademik perkuliahan.
3. Dr. Nurhuda. M.Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam hal administrasi dalam perkuliahan.

4. Drs. Daharlis, S.Pd, M .Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam kegiatan kemahasiswaan selama perkuliahan.
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengarahan selama perkuliahan.
6. Evadila, S, Sn, M,Sn, Selaku Sekretaris Program Studi Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah penulis dalam segala urusan selama perkuliahan.
7. Syefriani, S.Pd, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan saran sehingga terwujudnya skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Sndratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis khususnya dalam pengurusan administrasi.
10. Teristimewa buat orang tua tercinta ayahanda “Poniman (alm)” yang saya sayangi dan ibunda tercinta “Sumini” yang telah memberikan semangat dan dukungan, kasih sayang dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa juga buat kakekku “Kusnadi” yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis. terimakasih buat abang dan kakak-

kakakku (Suryono, Musri SH, Zarina, Nurliana, dan Suziana) yang selalu menyemangati penulis. Dan buat keluarga besarku yang tidak bisa kutulis namanya satu persatu yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Tak lupa juga buat sahabat-sahabat terdekatku Nina Cintia Rahayu, Norin Rohima, Rosnita, Wirda Mawarni, Yeni Oktaria, Nesa Amalia, Justiyana, Desy Nurafriani, Erma Nurviana, Rina Gustina Rambe serta seluruh teman-teman angkatan 2016 khususnya kelas D, yang senantiasa menemani dan selalu memberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.

Demikian penulisan skripsi ini penulis sampaikan, semoga segala bantuan, dorongan, motivasi menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT Amin. Penulis juga menyadari bahwa sepenuhnya penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan penyempurnaan, karena kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Karena masih banyak kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

Suryati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Teori Media Pembelajaran.....	9
2.2 Tujuan Pembelajaran.....	11
2.3 Teori Media Pembelajaran.....	11
2.3.1 Jenis Media Pembelajaran.....	14
2.3.2 Berdasarkan Cara Penggunaannya.....	15
2.3.3 Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran.....	17
2.4 Teori Media Audio Visual.....	20
2.4.1 Media Visual Non Proyeksi.....	21
2.4.2 Media Visual Proyeksi.....	22
2.4.3 Kelebihan Dan Kelemahan Media Audio Visual.....	24
2.5 Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran.....	25
2.5.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Dalam Penggunaan Media Audio Visual.....	26
2.6 Pembelajaran Seni Budaya.....	27
2.7 Kajian Relevan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.2.2 Waktu Penelitian.....	33
3.3 Subjek Penelitian.....	33
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	34
3.4.1 Data Primer.....	34
3.4.2 Data Sekunder.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1 Teknik Observasi.....	35
3.5.2 Teknik Wawancara.....	36

3.5.3 Teknik Dokumentasi	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	40
4.1 Temuan Umum.....	40
4.1.1 Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	40
4.1.2 Tujuan Pendidikan	41
4.1.3 Visi Dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	42
4.1.4 Keadaan Fisik Sekolah	43
4.1.4.1 Sarana Dan Prasarana.....	43
4.1.4.2 Gedung Dan Perlengkapan.....	44
4.1.5 Keadaan Lingkungan Sekolah	46
4.1.6 Fasilitas Sekolah.....	48
4.1.7 Penggunaan Sekolah.....	58
4.1.8 Keadaan Guru Dan Siswa.....	58
4.1.9 Interaksi Sekolah	60
4.1.10 Tata Tertib Dan Pelaksanaannya.....	61
4.1.11 Bidang Administrasi.....	65
4.2 Temuan Khusus.....	67
4.2.1 Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan)	67
4.2.1.1 Kurikulum	69
4.2.1.2 Silabus.....	70
4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	76
4.2.1.4 Sarana Dan Prasarana	76
4.2.1.5 Metode Pembelajaran.....	79
4.2.1.6 Persiapan Guru Untuk Mengajar Dengan Menggunakan Media Pembelajaran.....	80
4.2.1.7 Tahap Pelaksanaan Penyajian Dalam Pembelajaran Tari Persembahan	81
4.2.1.8 Evaluasi Hasil Belajar.....	147
BAB V PENUTUP	151
5.1 Kesimpulan	151
5.2 Hambatan	152
5.3 Saran	153
DAFTAR PUSTAKA.....	154
LAMPIRAN	156
DAFTAR WAWANCARA	158
DAFTAR NARASUMBER.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Gedung Dan Perlengkapan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	44
Tabel 4.2 Identitas Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	46
Tabel 4.3 Ruang Kepala Sekolah	48
Tabel 4.4 Jumlah Ruang Tata Usaha	49
Tabel 4.5 Jumlah Ruang Guru	50
Tabel 4.6 Jumlah Ruang Wakil Kepala Sekolah	51
Tabel 4.7 Ruang Rapat SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	52
Tabel 4.8 Ruang Perpustakaan	53
Tabel 4.9 Labor Bahasa	54
Tabel 4.10 Ruang Praktek Komputer	55
Tabel 4.11 Ruang OSIS	56
Tabel 4.12 Ruang Kelas	57
Tabel 4.13 Jumlah Guru Dan Tata Usaha	59
Tabel 4.14 Jumlah Siswa	60
Tabel 4.15 Tata Tertib SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	61
Tabel 4.16 Penilaian Praktek Tari Persembahan	137
Tabel 4.17 Penilaian Harian Siswa	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	40
Gambar 2 Visi Dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	42
Gambar 3 Laptop Dan Buku Seni Budaya Yang Digunakan Dalam Pembelajaran.....	77
Gambar 4 Aula Yang Digunakan Untuk Praktek Menari	78
Gambar 5 Infokus Yang Digunakan Untuk Praktek Menari.....	78
Gambar 6 Speaker Yang Digunakan Untuk Praktek Menari.....	79
Gambar 7 Wawancara Dengan Guru Seni Budaya	81
Gambar 8 Siswa-Siswa Mencatat Materi Yang Dijelaskan Oleh Guru Seni Budaya	84
Gambar 9 Siswa Berdiskusi Dan Bertanya Jawab Dengan Guru Seni Budaya	85
Gambar 10 Siswa Berdiskusi Sesuai Dengan Kelompoknya Masing-Masing	97
Gambar 11 Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	107
Gambar 12 Siswa Mempraktekkan Gerak Tari Persembahan	108
Gambar 13 Siswa Mempraktekkan Tari Persembahan	119
Gambar 14 Siswa Mempraktekkan Gerak Tari Persembahan	119
Gambar 15 Siswa Menarikan Tari Persembahan Sesuai Musik Iringan.....	127
Gambar 16 Siswa Telah Menarikan Tari Persembahan Dengan Menggunakan Musik Iringan.....	136
Gambar 17 Lorong Kelas X OTKP 2.....	156
Gambar 18 Lapangan Bola Basket.....	156
Gambar 19 Denah Lokasi Ruang Kelas	156
Gambar 20 Wawancara Dengan Beberapa Siswi Kelas X OTKP 2	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan bagian mengenai keseluruhan dalam pembangunan pendidikan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara memenuhi syarat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. Menyiapkan diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini menunjuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik itu siap untuk terjun ke keadaan kehidupan yang nyata.

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan.

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan, Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pendidik/tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar.

Belajar dan pembelajaran merupakan konsep yang saling berkaitan. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan. proses perubahan tingkah laku merupakan upaya yang di lakukan secara sadar berdasarkan pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungan. Pola tingkah laku yang terjadi dapat di lihat atau di amati dalam bentuk perbuatan

reaksi dan sikap secara mental dan fisik. Tingkah laku yang berubah sebagai hasil proses pembelajaran mengandung pengertian luas, mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap, dan sebagainya.

Media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah di rumuskan.

Media pembelajaran dalam bentuk visual dalam bentuk gambar, foto, audio, dalam bentuk rekaman suara, bunyi-bunyi tertentu, demikian juga dalam bentuk gabungan keduanya seperti rekaman video yang mengandung unsur audio dan video telah mengubah kerangka berpikir hasil belajar.

Media audio merupakan media yang sangat fleksibel, relatif murah, praktis dan ringkas serta mudah di bawa (*portable*). Media ini dapat digunakan, baik untuk keperluan belajar berkelompok (*group learning*), maupun belajar individual.

Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.

Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi,

salah satunya pada mata pelajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas X OTKP 2 di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Pengajar dapat memilih program-program video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, menyaksikan bersama diruang kelas dan kemudian membahas serta mendiskusikannya. Selain digunakan untuk melihat program-program yang telah siap pakai, media video juga dapat dimanfaatkan untuk merekam aktivitas peserta didik yang tengah berlatih menguasai keterampilan interpersonal, kemudian hasil rekaman tersebut dibahas dan dianalisis oleh sesama rekan peserta didik dan pengajar.

Pada saat ini, ketersediaan media pembelajaran diberbagai sekolah masih kurang dan belum merata. Ada sekolah yang mampu menyediakan beragam media pembelajaran dalam jumlah yang relatif banyak, ada juga yang masih belum memiliki ragam dan jumlah media pembelajaran yang diperlukan. Hal ini menyebabkan ragam dan jumlah media yang digunakan pun beragam. Ada guru yang menggunakan media yang beragam dan banyak secara maksimal, tetapi ada juga yang menggunakannya secara minimal. Media yang sering digunakan adalah media cetak (diktat, modul, handout, buku teks, poster, majalah, surat kabar, dll). Sementara itu, media sederhana yang tetap banyak dimanfaatkan adalah papan tulis.

Pengembangan media pembelajaran merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan penyusunan dokumen pembelajaran lainnya, seperti kurikulum, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lain-lain. Artinya, setelah dokumen-dokumen pembelajaran tersebut siap disusun, dilanjutkan dengan

pengadaan/penyiapan media pembelajarannya sebagai sumber belajar dan alat bantu dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru saat ini kurang diminati oleh siswa. Karena pembelajarannya hampir sama dengan pelajaran yang lainnya. Lebih banyak membuat tugas-tugas tertulis dibandingkan praktek, karena kebanyakan siswa yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru lebih menyukai praktek dibandingkan menulis, ketika belajar seni budaya. Mata pelajaran seni budaya yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru hanya ada di kelas X saja. Karena, di kelas XI dan XII lebih banyak mempelajari pelajaran yang menjurus ke jurusannya masing-masing. Materi yang dipelajari di kelas X adalah tentang seni budaya nusantara dan seni budaya mancanegara.

Menurut Soedarsono (1997:7) didalam jurnal Dwi Restika (2016) seni tari merupakan salah satu media pernyataan kegiatan manusia dalam mewujudkan nilai-nilai dan keseluruhan melalui gerak. Tari merupakan ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis dan indah. Tari yang dinyatakan sebagai ungkapan perasaan manusia melalui gerakan tubuh sehingga tampak dengan jelas bahwa hakikat dasar dari tari adalah gerak. Disamping itu ada pula unsur pendukung penting bagi tari seperti busana, tata rias, pola lantai, tata iringan, tema, properti dan tata pentas. Unsur-unsur yang mendukung tari meliputi ide, irama, dan harmoni.

Selanjutnya Soedarsono (2010:123) didalam jurnal Dwi Restika (2016) mengatakan fungsi tari dikelompokkan menjadi tiga bagian yakni, 1) sebagai sarana ritual, 2) sebagai ungkapan pribadi yang pada umumnya berupa hiburan

pribadi, 3) sebagai presentasi estetis. Dalam kehidupan bermasyarakat seni tari juga dianggap sebagai sarana yang memiliki fungsi dalam kehidupan.

Permasalahan yang ada dikelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah kesulitan belajar siswa dalam mempelajari seni tari persembahan. Karena kurangnya siswa dalam merespon pelajaran seni tari, ketika guru sedang menjelaskan materi yang telah disampaikan. Dengan menggunakan media audio visual siswa lebih mudah mempelajari tarian tersebut, dengan memutar video tari persembahan secara berulang-ulang yang telah disajikan oleh pendidik.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa sudah selayaknya kalau media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi sebagai alat penyalur pesan dan pemberi pesan. Oleh karena itu sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara teliti, jelas dan menarik. Pada kesempatan ini penulis tertarik untuk meneliti tentang “ Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam hal ini adalah bagaimanakah Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan. Oleh karena itu peneliti menggunakan Media Audio Visual dalam proses pembelajaran berlangsung, Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Di Kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat dijadikan landasan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait dalam mengembangkan metode pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam menarikan tari persembahan dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi seni budaya
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran seni budaya dan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran seni budaya
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas peserta didik disekolah
5. Bagi umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana penggunaan media audio visual.
6. Bagi mahasiswa program studi sendratasik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai tulisan ilmiah dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya bidang seni tari.



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Pembelajaran

Menurut Yunus Abidin (2014:6) pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan dan motivasi guru. Berdasarkan pengertian tersebut pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar secara aktif, kreatif dalam melakukan aktivitas belajar sehingga siswa benar-benar membangun kepengetahuannya. Maka seorang guru harus memberikan materi pelajaran kepada siswa dengan maksimal yaitu dengan cara merancang strategi yang tepat pada proses pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum, silabus, RPP, metode, sarana dan prasarana, materi dan evaluasi.

Menurut Suyono dan Hariyanto (2011:18) pendekatan pembelajaran merupakan suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran. Suatu pendekatan bersifat aksiomatik dan menggambarkan sifat-sifat dan ciri khas suatu pokok bahasan yang di ajarkan. Dalam pengertian pendekatan pembelajaran tergambaran latar psikologis dan latar pedagogis dari pilihan metode pembelajaran yang akan di gunakan dan di terapkan oleh guru bersama siswa.

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan di laksanakan. Metode pembelajaran dapat di anggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru,

pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di terapkan.

Strategi pembelajaran erat hubungannya dengan teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran adalah implementasi dari metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung di dalam kelas, tempat terjadinya proses pembelajaran. Teknik pembelajaran merupakan sesuatu yang menyangkut pengertian yang lebih sempit. Hubungan antara metode dengan teknik dapat di umpamakan sebagai hubungan antara strategi dan taktik. Teknik pembelajaran menerapkan berbagai kiat, atau taktik untuk memenuhi tujuan atau kompetensi yang di inginkan bersifat lebih taktis dan merupakan penjabaran dari strategi.

Menurut Majid (2008:173) dalam E.Kosasih (2018:31) Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setelah perumusan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran dapat pula diartikan sebagai materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana untuk mencapai standar kompetensi dasar.

2.2 Tujuan Pembelajaran

Menurut Yunus Abidin (2014:46) Tujuan pembelajaran adalah langkah pertama yang harus dilakukan dalam mengembangkan sebuah desain sistem pembelajaran. Pencapaian perubahan perilaku pada peserta didik setelah

mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan program pembelajarannya. Selain itu, tujuan pembelajaran dapat di definisikan sebagai pernyataan deskriptif yang terperinci dan lengkap mengenai kompetensi peserta yang diharapkan setelah mengikuti program pembelajaran tertentu.

2.3 Teori Media Pembelajaran

Muhammad Rohman dan Sofan Amri, (2013:156) Menurut Yusuf Hadi Miarso dalam buku Muhammad Rohman dan Sofan Amri mengatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran yang digunakan dalam sebuah pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran yang disampaikan, hal itu disebabkan jika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka siswa akan memiliki pandangan serta pengetahuan yang lebih konkret dan dapat digunakan sebagai alat penguat bagi siswa.

Media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik sehingga dapat memberikan rangsangan untuk belajar, hal ini disebabkan karena materi pelajaran dikemas dalam bentuk lain dari biasanya yaitu dengan menggunakan media, maka dengan begitu daya tarik siswa akan meningkat terhadap pelajaran, jika sudah tertarik mereka akan mempunyai motivasi untuk belajar sedangkan motivasi sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar pada seorang siswa.

Media pendidikan dapat dipakai sesuai dengan kebutuhan baik oleh pengajar ataupun siswa, maksudnya adalah penggunaan media dapat digunakan dan disesuaikan dengan materi yang berkaitan sehingga dapat memperjelas penyajian materi yang disampaikan oleh pengajar sedangkan siswa juga dapat menggunakan media pendidikan sebagai sarana penunjang belajar.

Menurut Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan (2013:84) teknologi dalam pendidikan pada dasarnya mendayagunakan media audio-elektronik sebagai media komunikasi, untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan kepada para peserta didik. Jenis-jenis media audio visual yaitu, *transparansi, slide, filmstrip*, rekaman, siaran radio, film, televisi, *tape vidio cassette*, laboratorium, dan komputer. Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa beberapa pendidik atau guru mempunyai gaya yang berbeda dalam mengadakan pembelajaran, yang menyebutkan bahwa gaya atau model pembelajaran guru yang diadakan akan lebih bermanfaat dengan menggunakan media, serta pembelajaran yang diadakan akan lebih efektif dengan menggunakan media yang berbeda secara berkelanjutan. Maksudnya adalah pembelajaran akan lebih efektif jika penggunaan media pembelajaran tersebut tidak monoton, tetapi divariasikan dengan media yang lainnya secara bervariasi. Dalam hal ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih berminat dalam mengikuti pelajaran, karena dengan penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam menerima pelajaran sehingga siswa mendapat nilai yang lebih tinggi.

Sementara itu menurut Azhar Arsyad (2011:148) mengatakan bahwa media audio dan audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah

dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan seperti *tape recorder*, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali. Disamping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang bermotivasi. Audio *tape recorder* juga dapat dibawa kemana-mana, dan karena *tape recorder* dapat menggunakan baterai, maka ia dapat digunakan dilapangan atau ditempat-tempat yang tak terjangkau oleh listrik.

Menurut Andi Prastowo (2014:186) Tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional yang ditargetkan atau dicapai oleh siswa dalam RPP. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan dan operasional.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa makna tujuan pembelajaran dalam RPP Tematik Terpadu adalah suatu pernyataan yang spesifik menggunakan kata kerja operasional yang menunjukkan perubahan perilaku yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah melalui suatu kegiatan pembelajaran tertentu. Melalui rumusan tujuan pembelajaran ini dapat dilihat pengalaman belajar seperti apakah yang akan diberikan kepada peserta didik untuk dapat mencapai suatu kompetensi tertentu. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran ini merupakan rumusan pernyataan spesifik yang menjelaskan tentang apa hasil perubahan yang akan di peroleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan melalui cara bagaimana proses pembelajaran tersebut akan dilakukan.

2.3.1 Jenis Media Pembelajaran

Rayandra Asyhar (2012:44) mengatakan meskipun beragam jenis dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Media Visual

Yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.

Beberapa media visual antara lain:

- Media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, dan poster
- Media realitas alam sekitar dan sebagainya.

2) Media Audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Oleh karena itu, media audio hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata (Munadi, 2008). Pesan dan informasi yang diterimanya adalah berupa pesan verbal seperti bahasa lisan, kata-kata dan lain-lain. Sedangkan pesan nonverbal adalah dalam bentuk bunyi-bunyian, musik, bunyi tiruan dan sebagainya. Contoh media audio yang umum digunakan adalah *tape recorder*, radio, dan CD player.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah, film, video, program TV dan lain-lain.

4) Multimedia

Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi. Dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan media berbasis komputer yang menggunakan berbagai jenis media secara terintegrasi dalam satu kegiatan.

2.3.2 Berdasarkan Cara Penggunaannya

Selanjutnya Rayandra Asyhar (2012:51) mengatakan berdasarkan cara penggunaannya, media pembelajaran dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Media tradisional atau konvensional (sederhana, misalnya peta), *ritatoon* (simbol-simbol grafis), *rotatoon* (gambar berseri), dll. Metode penggunaan media-media sederhana secara konvensional. Setiap guru secara individual memegang peranan dalam proses pembelajaran. Media ini meliputi semua media pembelajaran dan bahan sumber belajar yang bisa digunakan oleh

guru dalam mengajar dikelas, laboratorium, diluar kelas, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Media tradisional banyak dibuat dan digunakan oleh guru dipendesaan atau sekolah-sekolah dengan fasilitas terbatas, misalnya media dari karton, bambu untuk materi matematika, ipa dan lain-lain.

2) Media modern atau kompleks, seperti komputer diintegrasikan dengan media-media elektronik lainnya.

a) Ruang kelas otomatis, yaitu ruang kelas yang dapat diubah-ubah fungsinya secara otomatis (guru tinggal menekan tombol tertentu). Perubahan ini misalnya dari kelas besar untuk ceramah menjadi kelas kecil untuk diskusi, atau terserah pada guru untuk mengubah fungsi kelasnya sesuai dengan fungsi pengajaran dan keperluan peserta didik saat itu.

b) Sistem proyeksi berganda (*multiprojection system*): suatu sistem ruang proyeksi yang melengkapi ruang proyeksi ruang kelas otomatis, yang memungkinkan proyeksi bahan-bahan melalui berbagai proyektor secara terkoordinasi dan terintegrasi.

c) Sistem interkomunikasi: sistem ini dibuat dalam rangka pengejaran secara massal, dimana program di-TV-kan. Sistem ini digunakan untuk beberapa kelas secara paralel dalam satu sekolah maupun oleh beberapa sekolah. Untuk

memelihara interaksi dan partisipasi siswa, setiap kelas disediakan media interkomunikasi. Sistem pembelajaran seperti ini sering disebut dengan pengajaran jarak jauh (*distance learning*).

2.3.3 Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Sebelum menentukan pilihan media yang akan digunakan untuk pembelajaran, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh seorang guru atau instruktur. Secara umum, prinsip pemilihan media adalah sebagai berikut:

1) Kesesuaian

Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik dan materi yang dipelajari, serta metode atau pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik. Yang perlu diperhatikan disini ialah bahwa tidak ada satu mediaupun yang bisa dan cocok untuk semua dan materi pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, dalam melihat kesesuaian media, faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan.

2) Kejelasan Sajian

Beberapa jenis media dan sumber belajar dirancang hanya mempertimbangkan ruang lingkup materi pembelajaran, tanpa memperhatikan tingkat kesulitan penyajiannya sama sekali. Ambil contoh, beberapa buku teks yang dipakai disekolah-sekolah menggunakan kalimat-kalimat panjang dan istilah-istilah baru yang mungkin belum pernah dikenal oleh siswa yang duduk dikelas rendah. Hal ini akan menyulitkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi yang disajikan. Mestinya digunakan kalimat pendek, kosa kata

umum yang banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Kalau perlu hurufnya berukuran lebih besar dan berwarna dalam penyajiannya.

3) Kemudahan Akses

Kemudahan akses menjadi salah satu prinsip dalam pemilihan media pembelajaran. Misalnya, kita ingin menggunakan media internet, perlu dipertimbangkan terlebih dahulu, apakah ada saluran untuk koneksi ke internet, adakah jaringan teleponnya. Apakah juga didukung oleh infrastruktur yang cukup.

Kemudahan akses juga berhubungan dengan lokasi dan kondisi media. Beberapa laporan menunjukkan penggunaan media berupa benda sebenarnya adalah paling efektif karena memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Namun, apabila lokasi dan kondisi media sulit dijangkau, guru perlu memikirkan alternatif lain sebagai pengganti. Misalnya, seorang dosen menjelaskan tentang topik aktivitas gunung berapi, proses erupsi lava dan magma. Meskipun media langsung paling efektif, akan tetapi sulit dilaksanakan mengingat kondisi yang berbahaya bagi mahasiswa.

4) Keterjangkauan

Keterjangkauan disini berkaitan dengan aspek biaya (*cost*). Besar kecilnya biaya yang diperlukan untuk mendapatkan media adalah salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan. Media yang memerlukan biaya cukup besar mungkin sekolah dan guru tidak mampu mengadakannya. Namun biaya itu harus kita hitung dengan aspek manfaat. Sebab semakin banyak yang menggunakan, maka *unit cost* dari sebuah media akan semakin menurun. Mungkin saja modal awal cukup besar, akan tetapi dalam jangka panjang mungkin menguntungkan.

5) Ketersediaan

Ketersediaan suatu media perlu dipertimbangkan dalam memilih media. Pada saat kita hendak mengajar dan dalam rancangan telah disebutkan macam atau jenis media yang akan dipakai, maka kita perlu mengecek ketersediaan media tersebut. Apabila media tersebut ternyata tidak tersedia, maka kita perlu melakukan media pengganti.

6) Kualitas

Dalam pemilihan media pembelajaran, kualitas media hendaklah diperhatikan. Sebaiknya, dipilih media yang berkualitas tinggi. Misalnya, apabila kita memerlukan media video atau televisi, maka bentuk tulisan atau bentuk visual lainnya dapat dilihat dengan jelas, spesifiknya gambar dan suara harus jelas, fokus dan ukuran gambar sesuai dengan ruang kelas.

7) Ada Alternatif

Dalam pemilihan media, salah satu prinsip yang juga penting diperhatikan adalah bahwa guru tidak tergantung hanya pada media tertentu saja. Artinya, andai kata media yang diharapkan tidak diperoleh dengan alasan tidak tersedia atau sulit dijangkau, maka gunakan media alternatif. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru perlu kreatif dan inovatif dalam melakukan pemilihan dan pengadaan media pembelajaran.

8) *Interactivitas*

Media yang baik adalah yang dapat memberikan komunikasi dua arah secara interaktif semua kegiatan pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru tentu saja memerlukan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

9) Berorientasi Siswa

Pemilihan media pembelajaran harus berorientasi pada siswa. Artinya perlu dipertimbangkan keuntungan dan kemudahan apa yang akan diperoleh siswa dengan media tersebut. Hal ini perlu diperhatikan mengingat di beberapa sekolah sering kali pemilihan media seperti buku ditentukan oleh besarnya komisi yang dijanjikan penerbit kepada guru atau sekolah, jadi orientasinya keuntungan yang diterima guru dan bukan siswa.

2.4 Teori Media Audio-Visual

Rayandra Asyhar (2012:73) mengatakan media ini dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio-visual terbagi dua macam, yakni:

- 1) Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset.
- 2) Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari *slides proyektor* dan unsur suaranya berasal dari *tape recorder*.

Media audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran saja. Media audio berfungsi merekam dan memancarkan suara manusia, binatang, dan untuk tujuan interview. Media audio digunakan dalam pengembangan keterampilan-keterampilan untuk pesan-pesan lisan.

2.4.1 Media Visual Non Proyeksi

Media visual nonproyeksi merupakan jenis media yang sering digunakan dalam pembelajaran karena penggunaannya sederhana, tidak memerlukan banyak kelengkapan dan relatif tidak mahal. Media visual nonproyeksi dapat menterjemahkan ide abstrak menjadi lebih realistik. Beberapa jenis media visual nonproyeksi yang sering digunakan dalam pembelajaran antara lain, sebagai berikut:

1) Benda Realita (Benda Nyata)

Benda nyata adalah benda yang dapat dilihat, didengar atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka. Benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, tetapi siswa dapat melihat langsung ke lokasi obyek. Kelebihan dari media nyata ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa sehingga pembelajaran bersifat lebih konkret dan waktu retensi lebih panjang.

2) Model Dan Prototipe (Model Asli)

Model dan Prototipe adalah benda tiruan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda yang sesungguhnya. Penggunaan model atau prototipe dalam pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ketersediaan benda realita, baik keterbatasan karena alasan biaya maupun karena sulit dijangkau. Kelebihan media model dan prototipe dapat dibawa ke ruang kelas dan mampu menunjukkan bagian-bagian penting suatu objek atau proses seperti media realita. Kelemahannya, tidak semua orang mampu mengembangkan dan model tidak mampu memberikan pengalaman langsung, sehingga sering tidak mampu menjangkau aspek psikologis peserta didik.

3) Media Cetak

Media cetak adalah media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tercetak (*printed media*). Media jenis ini termasuk kelompok media yang paling tua dan banyak digunakan dalam proses pembelajaran karena praktis penggunaannya dan tersedia di banyak tempat. Beberapa contoh media cetak adalah buku teks, modul, majalah, dan sejenisnya.

4) Media Grafis

Media grafis menyalurkan pesan dan informasi melalui simbol-simbol visual. Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan apabila hanya dilakukan melalui penjelasan verbal. Beberapa contoh media grafis antara lain: gambar, kartun, karikatur, grafik, diagram, dan lain-lain.

2.4.2 Media Visual Proyeksi

Media visual proyeksi dapat dibuat dari kreasi hasil pemotretan menggunakan kamera dan hasil kreasi tanpa kamera melainkan menggunakan program aplikasi yang tersedia dalam berbagai macam seperti *Powerpoint* dan lain-lain.

a) Hasil Potretan Kamera

Media hasil potretan kamera dapat berupa foto atau film tak bersuara menggunakan kamera digital, dapat diproyeksikan melalui proyektor. Pada proses pembelajaran, foto-foto dan film tersebut diproyeksikan pada sebuah layar lebar didalam ruangan atau dapat juga disiarkan secara jarak jauh melalui program

televisi. Kelebihan media dokumen hasil kamera ini adalah tidak memerlukan keterampilan khusus dalam pembuatan, setiap pelajar memiliki pemahaman yang sama, dan mendorong pemahaman kelompok peserta didik untuk bekerja.

b) Hasil Kreasi Dengan Program Aplikasi

Media visual dalam bentuk gambar, data, diagram, dan tanpa animasi dapat dibuat dengan menggunakan berbagai program aplikasi komputer. Yang paling umum digunakan adalah *Powerpoint* berbasis *Microsoft Office* yang sangat cocok digunakan untuk membuat bahan presentasi dan pembelajaran untuk semua level pendidikan.

c) Film Bingkai/Slide

Istilah slide sesungguhnya ditujukan untuk format kecil dari transparansi fotografik karena film bingkai umumnya berukuran kecil. Manfaat film bingkai hampir sama dengan transparansi OHP, hanya kualitas visual yang dihasilkan lebih bagus. Sedangkan kelemahannya adalah biaya produksi dan peralatan lebih mahal serta kurang praktis.

d) *Overhead Projector* (OHP)

Ciri utama OHP adalah alat yang sederhana. Hal yang mendasar dari OHP adalah sebuah kotak dengan ruang tempat penghasil cahaya yang di atasnya terdapat permukaan datar tempat meletakkan transparansi.

2.4.3 Kelebihan Dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual. Beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a) Kelebihan media audio visual
 - 1) Membantu guru dalam memaparkan materi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efisien.
 - 2) Penyajiannya sangat variatif dan menyenangkan membuat siswa tidak mudah bosan dan jenuh.
 - 3) Dapat di dokumentasikan sehingga dapat dilihat berulang-ulang.
 - 4) Mendorong dan meningkatkan motivasi serta menanamkan sikap-sikap positif dalam diri siswa dan guru.
 - 5) Melatih siswa dan guru untuk terus peka terhadap perkembangan teknologi serta paham terhadap pengoperasiannya.
- b) Kelemahan media audio visual
 - 1) Masih banyak siswa dan guru tidak bisa mengoperasikan media
 - 2) Terkadang guru melupakan kodratnya sebagai pengajar utama dalam mentransferkan ilmu kepada peserta didik, cenderung lebih mengandalkan media audio visual semata.

2.5 Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

Menurut Rayandara Asyhar (2012:25) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membawa informasi atau pesan dalam interaksi dalam proses pembelajaran. Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran merupakan suatu strategi dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dilandasi oleh aspek sejarah, psikologis, teknologis, dan empirik. Sejarah penggunaan media dalam proses

pembelajaran/pendidikan dapat membantu menjelaskan ide yang abstrak (penjelasan verbal) dan dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap pesan-pesan pembelajaran.

a) Aspek psikologis

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menyediakan rangsangan bermacam-macam kepada peserta didik sehingga melayani kondisi dan karakteristik yang berbeda-beda pada peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

b) Aspek teknologis

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, memberikan dasar lebih ilmiah pada pembelajaran, pembelajaran lebih mantap, proses pendidikan menjadi lebih langsung, dan akses pendidikan lebih menjadi lebih sama bagi semua peserta didik.

c) Aspek empiris

Menampilkan bahwa ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar peserta didik dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Peserta didik akan mendapat keuntungan yang signifikan bila belajar dengan menggunakan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajarnya.

Belajar dengan menggunakan media audio visual banyak sekali manfaatnya, karena dengan menggunakan media visual dapat memperoleh pengalaman yang lebih banyak, dan peserta didik lebih mudah memahami pelajaran dengan jelas. Oleh karena itu sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara teliti, jelas dan menarik.

2.5.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Dalam Penggunaan Media Audio Visual

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2013:136) di dalam jurnal Najmi Hayati (2017) langkah-langkah pembelajaran dalam penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual.
2. Persiapan guru: pada fase ini guru memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
3. Persiapan kelas: pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media audio visual. Guru harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, mengantisipasi, menghayati pelajaran dengan menggunakan media audio visual..
4. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media audio visual: pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media audio visual. Media diperbantukan oleh guru untuk

membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran. Media dikembangkan penggunaannya untuk keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan.

5. Langkah kegiatan belajar siswa: pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media audio visual. Pemanfaatan media disini bisa siswa sendiri yang mempraktikkannya atau pun guru langsung memanfaatkannya, baik dikelas ataupun diluar kelas.
6. Langkah evaluasi pelajaran: pada langkah ini kegiatan belajar di evaluasi, sampai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, terdiri dari berbagai perasaan serta pemusatan perhatian yang sengaja dan penuh kemauan yang mengarahkan individu pada suatu pilihan.

2.6 Pembelajaran Seni Budaya

Ikhwan Yullanda (2013:15) Menurut Benodetto Croce di dalam buku Ikhwan Yullanda seni adalah segala kegiatan manusia untuk mengomunikasikan pengalaman batinnya pada orang lain yang divisualisasikan dalam tata susunan yang indah dan menarik sehingga dapat menimbulkan kesan rasa senang atau puas bagi yang menghayatinya.

Selanjutnya Ikhwan Yulanda (2013:15) mengatakan bahwa budaya merupakan suatu hal yang bisa dijadikan sebagai identitas unik dan khas bagi suatu daerah. Seni budaya merupakan keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, serta berimajinasi pandangan akan benda, suasana atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah yang mampu menciptakan peradaban yang lebih maju.

Dalam pembelajaran Seni Budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru terdapat beberapa macam yang diajarkan oleh pendidik yaitu, memahami konsep seni dan budaya, seni tari, seni musik, perkembangan seni budaya nusantara, apresiasi seni budaya nusantara, merancang dan mengkreasi karya seni budaya nusantara.

Di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru seni tari yang digunakan adalah tari persembahan (tari makan sirih). Tari persembahan (tari makan sirih) adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik riau (melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu negara/tamu agung yang datang. Tari ini dibawakan oleh 5-9 orang (dan seringnya berjumlah ganjil) dengan satu orang yang dianggap spesial karena membawa tepak sebagai persembahan kepada tamu.

2.7 Kajian Relevan

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa teori yang relevan atau berhubungan dengan objek penelitian yakni, skripsi Aula Rahayu (2015) yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Musik Gitar Di Kelas 12 SMA N O5 Pekanbaru. Yang membahas permasalahannya tentang bagaimanakah Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Seni

Musik Gitar Di Kelas 12 SMA N 05 Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode penellitian kualitatif. Yang saya jadikan acuan dari dalam skripsi ini adalah tentang kelemahan dan kelebihan media audio visual.

Penulis juga menggunakan teori yang relevan yakni, skripsi Mita Purnama Sari, pada tahun (2015) yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Tari Serampang Dua Belas Kelas X Di Smk Muhammadiyah Cerenti Provinsi Riau. Yang membahas permasalahannya tentang Bagaimanakah Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Tari Serampang Dua Belas Kelas X Di Smk Muhammadiyah Cerenti. Dengan metode penelitian kualitatif. Yang saya jadikan acuan dari dalam skripsi ini adalah tentang jenis-jenis media pembelajaran dan berdasarkan cara penggunaannya.

Riska Safitri (2016) dengan judul “Peranan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas V111 Di MTS Masmur Pekanbaru” dengan rumusan masalah Apakah Ada Peranan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas V111 Di MTS Masmur Pekanbaru. Dengan menggunakan metode kualitatif. Yang saya jadikan acuan dari dalam skripsi ini adalah tentang prinsip pemilihan media audio visual dalam pembelajaran seni budaya.

Fadilah Sari (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Infokus) Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) Siswa Kelas V11 SMP N 01 Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Dengan rumusan permasalahannya Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Infokus) Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) Siswa Kelas V11 SMP N 01

Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Dengan metode kualitatif. Yang saya jadikan acuan dari dalam skripsi ini adalah tentang teori media audio visual.

Skripsi Aulia Tita Riyani (2018) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) Dengan Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X Di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak TA. 2017/2018” yang membahas permasalahannya tentang Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) Dengan Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X Di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak TA. 2017/2018. Dengan menggunakan metode kualitatif. Yang saya jadikan acuan dari dalam skripsi ini adalah tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

Dwi Restika (2016) yang berjudul “Bentuk Penyajian Tari Langkir Dehwer Di Kecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue” Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah. Volume 1, Nomor 3:239-246, Agustus 2016 dengan menggunakan metode kualitatif. Yang saya jadikan acuan dari jurnal ini adalah tentang seni tari menurut Soedarsono.

Dari keenam penelitian yang relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti yang melakukan penelitian, karena kajian, metode penelitiannya, latar belakang dan rumusan masalahnya hampir sama. Jadi perbedaannya subjek yang diteliti dan lokasi tempat penelitian.

Kajian pustaka ini, melalui teori-teori yang telah peneliti kemukakan agar dapat dijadikan sebagai landasan teori yang akan terus berkembang, sejalan dengan pengumpulan data penelitian, juga dapat membantu pembaca dalam memahami temuan penelitian.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2013:09) Metode penelitian merupakan suatu proses pekerjaan yang dilakukan dengan cermat, hati-hati untuk memperoleh suatu hasil yang diinginkan. Penelitian dapat juga diartikan sebagai transformasi yang terkendali atau terarah dari situasi yang dikenal dari kenyataan-kenyataan

yang ada padanya dan hubungannya, seperti mengubah unsur dari situasi orisinal menjadi keseluruhan yang bersatu padu. Penelitian sebagai sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis.

Menurut Imam Gunawan (2013:80) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Peneliti melakukan penelitian ini karena ingin melihat bagaimana Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dikelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Penelitian ini mengambil lokasi di kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang terletak di Jalan. Ahmad Dahlan No.90, Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Lokasi penelitian ini diambil karena akses menuju sekolah lebih mudah, terjangkau, tidak menghabiskan dana, serta memperoleh data lebih mudah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian itu dilakukan. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai bulan maret 2020 dikelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto didalam Andi Prastowo (2010:28) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang, tempat data variabel penelitian melekat dan yang di permasalahan. Jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek itulah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswi kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang berjumlah 37 orang siswi dan 1 orang guru Seni Budaya. Setiap siswi memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda setiap individunya.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dalam penelitian ini baik secara langsung dan individu maupun secara tidak langsung melalui studi kepustakaan dari data yang telah diolah lebih lanjut, jenis dan sumber data dalam penelitian ini berdasarkan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Pada penelitian ini penulis menggunakan hasil wawancara. Respondennya adalah 1 orang guru seni budaya dan 36 orang siswi. Dengan Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) Dikelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:74) Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Penulis menggunakan data sekunder dalam penulisan ini adalah buku-buku dan bentuk dokumen, foto dan video, latihan dan pertunjukan, serta melihat bagaimana siswa belajar dengan melihat video-video yang telah di tampilkan dengan menggunakan media audio visual.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan mengenai sasaran, untuk itu penulisan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

3.5.1 Teknik Observasi

Hamid Darmadi (2012:289) mengatakan, observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Menurut Restu Kartiko Widi (2010:237) mengemukakan bahwa jenis observasi adalah sebagai berikut:

1) Observasi partisipan (*participat observation*)

Observasi partisipan adalah ketika seorang peneliti berpartisipasi dan terlibat secara aktif dalam seluruh kegiatan atau aktifitas yang dijalani oleh anggota grup yang tengah diamati, dengan sepengetahuan ataupun tanpa sepengetahuan anggota grup tersebut.

2) Observasi non-partisipan (*non-participant observation*)

Observasi non-partisipan adalah ketika seorang peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan atau aktifitas grup, dan hanya pengamat pasif, melihat, mengamati, mendengarkan semua aktifitas dan mengambil kesimpulan dari hasil observasi tersebut.

Jenis observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan karena peneliti tidak langsung terlibat pada situasi yang sedang diamati. Dengan kata lain peneliti tidak berinteraksi atau mempengaruhi objek yang diamati. Hanya selaku pengamat guru seni tari dan menemukan data secara langsung di kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Hamid Darmadi (2013:289) wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Selanjutnya menurut Victorianus Aries Siswanto (2012:58) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Didalam wawancara yang memegang kendali utama adalah peneliti/pewawancara dan responden, dimana peneliti harus memperkenalkan diri kepada responden, menyampaikan maksud melakukan wawancara, dengan demikian responden tidak merasa khawatir, juga termotivasi untuk menanggapi wawancara dari peneliti tersebut.

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin (*guided intevew*) wawancara ini dilakukan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara. Pada saat wawancara peneliti membaca pertanyaan yang telah dibuat, sekaligus untuk ceklist pertanyaan yang telah terjawab. Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.

Dalam penelitian ini penulis juga berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber yaitu Fitri Mayang Palupi selaku guru seni budaya yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Kemudian penulis juga mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman yang sistematis terhadap hasil wawancara agar tidak lupa bahkan hilang, karena wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka, jawaban yang diinginkan dari narasumber tidak terbatas.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Hamid Darmadi (2013:290) dokumentasi adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data diserver dan flash disk, data di website, dan lain-lain.

Dalam dokumentasi ini peneliti memperoleh berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar tari persembahan, sarana prasarana berupa bentuk fisik sekolah, instrumen, perangkat pengajaran guru seni tari, dan keterangan lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kamera *handphone* untuk melakukan dokumentasi video dan foto. Hal ini dimaksudkan agar data yang dikumpulkan dapat terdokumentasikan dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Imam Gunawan (2013:210) Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Menurut Bogdan dan Biklen (2007) didalam buku Imam Gunawan menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Menurut Restu Kartiko Widi (2010:253) analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.

Miles & Huberman (1992) di dalam buku Imam Gunawan (2013:210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2007:92). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2) Paparan Data (*data display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles & Huberman, 1992:17). Penyajian

data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penelitian karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik peneliti sendiri maupun orang lain.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum



Gambar 1: Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
(Dokumentasi Penulis,2020)

4.1.1 Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang saat ini lebih di kenal dengan SMK Muda yang berlokasi di jalan K.Hahmad Dahlan No.90 Sukajadi Pekanbaru Riau adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1984.

Pada awal berdirinya, SMK Muhammadiyah 2 bernama SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) yang terdiri dari 3 jurusan yaitu akutansi, tata usaha (saat ini di kenal dengan administrasi perkantoran), dan pemasaran. Sesuai dalam perkembangan dalam dunia pendidikan, pada tahun 1997 SMEA berubah nama menjadi SMK kelompok manajemen bisnis.

Pesatnya perkembangan teknologi di era ini mendorong SMK Muda untuk mendirikan jurusan baru, maka pada TP 2005/2006 SMK Muda membuka jurusan yakni jurusan informasi teknologi dengan konsentrasi Teknik Komputer Jaringan.

Jurusan baru yang di buka ini cukup menarik masyarakat untuk memasukkan anak mereka ke SMK Muda. Untuk melengkapi paket keahlian yang bernaung di bawah Teknik Informatika dan Rekayasa maka untuk TP 2013/2014 SMK Muda membuka kembali jurusan baru yaitu paket keahlian multimedia.

Pada bulan Desember 2005 SMK Muda mengikuti proses akreditasi sekolah dan yang di selenggarakan oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Provinsi Riau dan mendapatkan akreditasi "A" dengan surat keputusan No.127/BASDA/KP/12/2005, tanggal 12 Desember 2005. Sampai tahun 2014 prediket ini masih bisa di pertahankan.

Sekolah yang saat ini di pimpin Bapak Taharuddin, S.Pd., MM dari hari ke hari menunjukkan kemajuan dan sudah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri yang ada di Kota Pekanbaru.

4.1.2 Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti kependidikan lebih lanjut.

4.1.3 Visi Dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru



Gambar 2: Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
(Dokumentasi Penulis,2020)

1. Visi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Berdasarkan data dan informasi yang di peroleh di lapangan, Visi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah: Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan yang islami, bermutu, unggul di bidang imtaq dan iptek, berjiwa enterprenuer berwawasan lingkungan.

2. Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Untuk memantapkan pencapaian visi sekolah maka di lakukan untuk mencapai misi tersebut di tetapkan beberapa garis kebijakan yang lebih operasional antara lain:

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah secara murni dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menerapkan kan budaya mutu dalam seluruh aktifitas sekolah.

- 3) Meningkatkan Kompetensi Guru dan Siswa dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK.
- 4) Memupuk jiwa enterprenuer di kalangan guru dan siswa.
- 5) Menciptakan lingkungan, cinta kebersihan, keindahan dan kerindangan lingkungan.

4.1.4 Keadaan Fisik Sekolah

Keadaan fisik Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru meliputi sarana dan prasarana serta gedung dan perlengkapan sebagai berikut:

4.1.4.1 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru terdiri dari:

1. Ruang belajar
 - Ruang kelas
 - Ruang laboratorium bahasa
 - Ruang laboratorium komputer
2. Ruang kantor
 - Ruang kepala sekolah
 - Ruang guru
 - Ruang Tata Usaha (TU)
 - Ruang piket
 - Ruang rapat
 - Ruang administrasi
3. Ruang perpustakaan

4. Ruang penunjang lainnya

- Ruang OSIS (IPM)
- Ruang UKS
- Ruang kantin
- Toilet siswa dan guru
- Mushalla
- Mini market
- Aula terbuka

5. Lapangan atau halaman

- Lapangan upacara
- Lapangan olahraga
- Parkir guru
- Parkir siswa (Di luar sekolah)

4.1.4.2 Gedung dan Perlengkapan

Tabel 4.1. Jumlah gedung dan perlengkapan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang belajar		
	• Ruang kelas	41 ruang	Baik
	• Ruang labor bahasa	1 ruang	Baik
	• Ruang labor komputer	4 ruang	Baik
2.	Ruang kantor		
	• Ruang kepala sekolah	1 ruang	Sangat Baik

	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang guru • Ruang Tata Usaha (TU) • Ruang piket • Ruang rapat • Ruang administrasi 	<p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p>	<p>Sangat Baik</p> <p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sangat Baik</p> <p>Sangat Baik</p>
3.	Ruang perpustakaan	1 ruang	Sangat Baik
4.	Ruang penunjang lainnya		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang OSIS (IPM) • Ruang UKS • Ruang kantin • Toilet kepala sekolah • Toilet guru • Toilet Tata Usaha (TU) • Toilet siswa • Toilet siswi • Mushalla • Mini market • Aula terbuka • Bengkel (TKJ) • Gudang • Travel (UPW) • Ruang praktik kerja 	<p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>2 ruang</p> <p>2 ruang</p> <p>2 ruang</p> <p>2 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>3 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p>	<p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sangat Baik</p> <p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p>

	administrasi perkantoran		
5.	Lapangan atau halaman <ul style="list-style-type: none"> • Lapangan upacara • Lapangan olahraga • Parkir guru • Parkir siswa (Di luar sekolah) 	1 lapangan 1 lapangan 1 ruang 1 lapangan	Baik Baik Baik Baik

4.1.5 Keadaan Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah secara tidak langsung memiliki pengaruh terhadap proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang baik akan memberikan kenyamanan bagi warga sekolah baik guru maupun siswa.

Sehingga kegiatan belajar dan mengajar pun akan baik pula. Berikut penjabaran mengenai SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

A. Identitas Sekolah

Tabel 4.2. Identitas Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

1.	Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
2.	Nomor Identitas Sekolah (NIS)	: 211
3.	Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 344096004003
4.	Status Akreditasi	: Amat Baik
5.	Alamat Sekolah	: Jalan.Ahmad Dahlan No. 90
	Desa/Kelurahan	: Kampung Melayu

	Kecamatan	: Sukajadi
	Kabupaten/Kota	: Pekanbaru
	Propinsi	: Riau
	Kode Pos	: 28124
	Telepon & Faksimili	: 0761 – 35778
	Website	: smkmhd2pku.sch.id
	E-mail	: admin@smkmhd2pku.sch.id
6	Status Sekolah	: <input type="checkbox"/> Negeri <input checked="" type="checkbox"/> Swasta
7	Nama Yayasan	: PD Muhammadiyah Kota Pekanbaru

B. Jenis Bangunan Yang Mengelilingi Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kota Pekanbaru. Secara geografis, SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru terletak di tengah-tengah perumahan penduduk sehingga kebisingan yang ditimbulkan dari kendaraan bermotor tidak terdengar sampai ke lingkungan sekolah sehingga suasana di dalam lingkungan sekolah menjadi sangat tenang dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Kondisi lingkungan sekolah yang demikian memungkinkan siswa belajar lebih tenang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

C. Kondisi Lingkungan Sekolah

Letak atau lokasi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru relatif dekat dari jalur transportasi sehingga memudahkan jalan akses menuju SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Tidak hanya itu saja, kebersihan lingkungan

sekolah ini juga relatif baik, terbukti dengan terjaganya kebersihan baik di halaman sekolah, ruang setiap kelas, maupun ruang yang lainnya.

4.1.6 Fasilitas Sekolah

Hal yang sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah tersedianya fasilitas belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, antara lain:

A. Ruang Kepala Sekolah

Tabel 4.3. Ruang Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kepala Sekolah	1
2.	Kursi Kepala Sekolah	1
3.	Kursi Hadap	2
4.	Kursi Tamu	1 set
5.	Lemari Data	2
6.	Filing Kabinet	1
7.	Telepon	1
8.	Faksimile	1
9.	Jam Dinding	1
10.	Bendera Merah Putih	1
11.	Bendera Tut Wuri Handayani	1
12.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
13.	Cermin	1
14.	Gorden	1 set

15.	Piala	
16.	Plakat	
17.	Piagam	
18.	Karpet	1
19.	Laci Kotak Surat	1
20.	Televisi	1
21.	Mesin <i>Central</i> CCTV	1
22.	Laptop	1
23.	Komputer PC	1 unit
24.	Printer	1 unit
25.	Kulkas	1
26.	AC	1
27.	Jaringan Internet	1 set
28.	Jaringan Listrik	1 set

B. Ruang Tata Usaha

Tabel 4.4. Jumlah Ruang Tata Usaha SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Tata Usaha	1
2.	Kursi Tata Usaha	1
3.	Komputer PC	3 unit
4.	Printer	2 unit
5.	Lemari Administrasi	1

6.	Jam Dinding	1
7.	Papan Data	1
8.	Rak Administrasi	1
9.	Mesin Kalkulator	1
10.	Televisi	1
11.	Kursi Tamu Tata Usaha	1
12.	Dispenser	1
13.	Kain Gordena	1 set
14.	AC	1
15.	Kamera CCTV	1
16.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
17.	Gambar Kepala Sekolah	1
18.	Gambar Burung Garuda	1
19.	Lemari Tempat Alat Plastik	1
20.	Tong Sampah	1
21.	Jaringan Internet	1 set
22.	Jaringan Listrik	1 set

C. Ruang Guru

Tabel 4.5. Jumlah Ruang Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Guru	15
2.	Kursi Guru	15

3.	AC	4
4.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
5.	Gambar Garuda	1
6.	Kamera CCTV	2
7.	Kain Gorden	1 set
8.	Dispenser	1
9.	Papan Informasi	2
10.	Lemari	1
11.	Jam Dinding	1
12.	Tong Sampah	1
13.	Jaringan Internet	1 set
14.	Jaringan Listrik	1 set

D. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tabel 4.6. Jumlah Ruang Wakil Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Wakil Kepala Sekolah	1
2.	Kursi Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Lemari Piala	3
4.	Lemari Administrasi	1
5.	Laptop	1 unit
6.	Printer	1 unit

7.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
8.	Gambar Burung Garuda	1
9.	Kursi Hadap	2
10.	Kamera CCTV	1
11.	Tong Sampah	1
12.	Kain Gorden	1 set
13.	AC	1
14.	Dispenser	1
15.	Papan Informasi	1
16.	Jam dinding	1
17.	Jaringan Internet	1 set
18.	Jaringan Listrik	1 set

E. Ruang Rapat

Tabel 4.7. Ruang Rapat SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Pimpinan Rapat	1
2.	Kursi Pimpinan Rapat	1
3.	Meja Peserta Rapat	4 set
4.	Kursi Peserta Rapat	43
5.	Papan Informasi	1
6.	Infokus	1
7.	Kain Gorden	1 set

8.	AC	3
9.	Tikar	1 set
10.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
11.	Gambar Burung Garuda	1
12.	Tong Sampah	1
13.	Printer	1 unit
14.	Komputer PC	1 unit
15.	Jaringan Internet	1 set
16.	Jaringan Listrik	1 set

F. Ruang Perpustakaan

Tabel 4.8. Ruang Perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Rak Buku	11
2.	Meja Baca	4
3.	Kursi Baca	4
4.	Rak Katalog	1
5.	Meja Petugas	2
6.	Kursi Petugas	2
7.	Papan Data	1
8.	Globe	1
9.	Peta Nasional	1
10.	Laci Kecil	1

11.	Kipas	1 set
12.	Jam Dinding	1
13.	Tong Sampah	2
14.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
15.	Gambar Burung Garuda	1
16.	Jaringan Internet	1 set
17.	Jaringan Listrik	1 set

G. Labor Bahasa

Tabel 4.9. Labor Bahasa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Guru	1
2.	Kursi Guru	1
3.	Meja Siswa	42
4.	Kursi Siswa	42
5.	Gambar Burung Garuda	1
6.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
7.	Jam Dinding	1
8.	AC	2
9.	Speaker	1
10.	Kipas	2
11.	Perlengkapan Labor Bahasa	42
12.	TV	1

13.	Kamera CCTV	1
14.	Komputer	1 unit
15.	Papan Tulis	1
16.	Kain Gorden	1
17.	Jaringan Internet	1 set
18.	Jaringan Listrik	1 set

H. Ruang Praktek Komputer

Tabel 4.10. Ruang Praktek Komputer SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Guru	1
2.	Kursi Guru	1
3.	Meja Siswa	40
4.	Kursi Siswa	40
5.	Komputer PC	40 set
6.	Printer	2 unit
7.	Tong Sampah	1
8.	Gambar Burung Garuda	1
9.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
10.	Papan Tulis	1
11.	Jam Dinding	1
12.	Kain Gorden	1 set
13.	Karpet	1

14.	Kamera CCTV	1
15.	AC	2
16.	Kipas	2
17.	Jaringan Internet	1 set
18.	Jaringan Listrik	1 set

I. Ruang OSIS

Tabel 4.11. Ruang OSIS SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Guru	3
2.	Kursi Guru	3
3.	Kursi Siswa	3
4.	Komputer	1 unit
5.	Printer	1 unit
6.	Papan Struktur	1
7.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
8.	Kain Gorden	1 set
9.	Kipas	1
10.	Jaringan Internet	1 set
11.	Jaringan Listrik	1 set
12.	Jam Dinding	1
13.	Gambar Burung Garuda	1
14.	Tong Sampah	1

15.	Lemari	1
-----	--------	---

J. Ruang Kelas

Tabel 4.12. Ruang Kelas SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Guru	1
2.	Kursi Guru	1
3.	Meja Siswa	42
4.	Kursi Siswa	42
5.	Kipas	2
6.	Kain Gorden	1 set
7.	Tong Sampah	1
8.	Papan Tulis	1
9.	Infokus	1
10.	Papan Absensi	1
11.	Pot Bunga	1
12.	Struktur Organisasi Kelas	1
13.	Denah Tempat Duduk	1
14.	Daftar Piket Kelas	1
15.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1
16.	Sapu	2
17.	Kain Pel	1
18.	Penghapus Papan Tulis	1

19.	Alas Meja Guru	1
20.	Jaringan Internet	1 set
21.	Jaringan Listrik	1 set

4.1.7 Penggunaan Sekolah

Fasilitas sekolah yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru antara lain ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang rapat, ruang perpustakaan, labor bahasa, ruang praktek komputer, ruang OSIS, ruang kelas, ruang UKS, fasilitas wifi, kantin, kamar mandi, musholla, dan lain-lain. Semua fasilitas tersebut dapat digunakan oleh warga SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Tidak ada sekolah-sekolah lain yang ikut menggunakan fasilitas tersebut.

Fasilitas sekolah berupa ruang belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru cukup banyak, sehingga sangat mencukupi kegiatan belajar mengajar siswa tanpa harus bergantian. Oleh karena itu, di Muhammadiyah 2 Pekanbaru tidak ada pembagian jam belajar pagi, siang sore. Semua siswa Muhammadiyah 2 Pekanbaru serentak dari pagi hari pukul 07.10 WIB, dan pulang pada sore hari pukul 15.20 WIB.

4.1.8 Keadaan Guru dan Siswa

A. Ketenagaan

Tenaga yang ada pada Muhammadiyah 2 Pekanbaru terdiri dari Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Tenaga Pendidik adalah tenaga yang diangkat oleh pemerintah, Yayasan atau oleh sekolah dan bertugas sebagai Tenaga

Guru pada Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Tenaga Kependidikan adalah Tenaga Pegawai yang diangkat oleh yayasan atau sekolah yang bertugas mendata, memelihara serta mengarsipkan semua data/inventaris milik sekolah.

1.GURU

Tabel 4.13. Jumlah Guru Dan Tata Usaha SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Menurut Ijazah		Menurut Bidang Ajar			
			S1	S2	Normatif	Adaptif	Prod	BK
1	GTY	44	30	7	10	9	18	1
2	DPK	4	4	0	2	1	1	0
3	GB	1	1	0	0	0	1	0
4	GTT	19	22	4	9	2	12	2
TOTAL		68	57	11	21	12	32	3

2. TATA USAHA

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Menurut Ijazah			
			SLTA	D3	S1	S2
1	KTY	8	4	1	3	
2	KTT	6	1	2	2	1
TOTAL		14	5	3	5	1

B. Kesiswaan

Tabel 4.14. Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa			
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Rekayasa Perangkat Lunak	29	31	23	83
2	Teknik Komputer dan Jaringan	91	100	99	290
3	Multimedia	65	52	42	159
4	Bisnis Daring dan Pemasaran	36	31	32	99
5	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	108	131	132	371
6	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	71	98	95	264
7	Perbankan Syariah	24	-	-	24
JUMLAH		424	443	423	1290

4.1.9 Interaksi Sekolah

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, diperoleh beberapa gambaran mengenai interaksi sosial antara warga SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Interaksi sosial ini terjadi antara kepala sekolah, guru, karyawan, serta siswa. Antara kepala sekolah dengan guru memiliki sebuah jalinan komunikasi yang baik yakni nampak dari adanya kegiatan-kegiatan rutin yang bersifat harian, mingguan maupun dalam acara-acara

tertentu. Dalam kesehariannya setiap kali guru bertemu dengan kepala sekolah selalu berjabat tangan dan selalu menyapa.

Diantara para guru sendiri juga terjalin hubungan komunikasi yang baik, hal tersebut terlihat dari berbagai aktivitas yang dilakukan di sekolah, seperti saling berjabat tangan, memberi salam, memberi senyum ketika bertemu dengan sesama guru, mengadakan pertukaran jam pelajaran dengan kesepakatan bersama jika salah satu guru pada hari tertentu berhalangan hadir. Hubungan antara guru dengan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru juga berlangsung dengan baik. Ketika guru lewat dihadapan siswa, biasanya siswa menyapa dan mengucapkan salam, setelah itu bersalaman. Guru pun menjawab sapaan dan salam siswa dengan senyuman. Selain itu komunikasi juga terlihat dari berbagai kegiatan yang tidak hanya diikuti oleh guru saja, melainkan semua warga SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Namun masih ada beberapa guru yang menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan guru lain, begitu juga dengan siswa, siswa di SMK Muhammadiyah 2 juga masih banyak yang menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan teman sebaya mereka.

4.1.10 Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Adapun tata tertib yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu:

Tabel 4.15. Tata Tertib SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

No	Peraturan	Sanksi pelanggaran
1	Gerbang sekolah sudah ditutup pukul 07.10 WIB.	Diperkenankan masuk dengan membayar denda sebelum

		mendapatkan izin masuk.
2	Berpakaian sesuai dengan aturan dan jadwal yang telah ditentukan (baju, celana, rok dan jilbab).	<ul style="list-style-type: none"> • Diperkenankan masuk dengan memberikan jaminan. • Pembinaan dan hukuman berbentuk kebersihan sekolah setelah pulang sekolah.
3	Tidak dibenarkan memiliki rambut panjang (bagi siswa laki-laki).	Rambut dipotong di tempat dan dilakukan pembinaan.
4	Baju dimasukan ke dalam celana atau rok (sesuai dengan model).	Diberikan teguran hukuman kebersihan.
5	Tidak dibenarkan menggunakan aksesoris yang berlebihan (di leher, tangan dan kaki).	Barang ditangkap dan bisa diambil oleh orang tua/wali.
6	Memakai tali pinggang warna hitam dan ukuran standar pelajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Ditangkap dan bisa diambil oleh orangtua/wali. • Siswa/i yang tidak memakai tali pinggang, diperkenankan masuk dengan memberi jaminan serta diberikan hukuman kebersihan setelah pulang sekolah.
7	Selama di lingkungan sekolah, siswi muslim wajib berjilbab.	Tidak dibenarkan berada di lingkungan sekolah dan dilakukan pembinaan.

8	<p>Sepatu warna hitam dan model standar belajar. Sepatu untuk seragam khusus (praktek) menyesuaikan</p>	<p>Sepatu ditangkap dan bisa diambil oleh orangtua/wali.</p>
9	<p>Kaos kaki panjang minimal 15 cm dari permukaan telapak kaki.</p> <p>a) Seragam putih abu-abu, kaos kaki warna putih polos.</p> <p>b) Seragam pramuka, kaos kaki warna hitam polos</p> <p>c) Seragam khusus (praktek), warna kaos kaki menyesuaikan</p> <p>d) Seragam muslim, kaos kaki warna putih/hitam polos</p> <p>e) Seragam olahraga, kaos kaki warna putih/hitam polos</p>	<p>Barang ditangkap dan diambil oleh orangtua/wali.</p>
10	<p>Dilarang memiliki <i>handphone</i> yang berisikan hal-hal negatif.</p>	<p><i>Handphone</i> ditangkap dan dilakukan pembinaan bersama orangtua/wali.</p>
11	<p>Dilarang melawan, melecehkan guru secara ucapan dan perbuatan.</p>	<p>Pembinaan bersama orangtua/wali.</p>
12	<p>Dilarang bermain <i>handphone</i> pada saat pembelajaran.</p>	<p><i>Handphone</i> ditangkap dan diambil oleh orangtua/wali.</p>

13	Dilarang mendengarkan musik pada saat jam pelajaran.	Barang ditangkap dan diambil oleh orangtua/wali.
14	Dilarang mengecat rambut dan kuku	Rambut dan kuku dikembalikan seperti semula dan melakukan pembinaan.
15	Dilarang merokok	Diberi hukuman efek jera dan pembinaan bersama orangtua/wali.
16	Tidak dibenarkan untuk keluar sekolah tanpa izin (cabut).	Pembinaan bersama orangtua/wali.
17	Melaksanakan piket kelas selesai pelajaran berakhir.	Diberikan hukuman berupa kebersihan dan pembinaan.
18	Dilarang membawa barang terlarang (komik, novel atau cd porno, senjata tajam, miras, obat terlarang, alat perjudian, dll).	<ul style="list-style-type: none"> • Barang ditangkap dan dapat diambil oleh orangtua/wali. • Dilakukan pembinaan bersama orangtua/wali.
19	Dilarang melakukan tindakan kriminalitas yang melanggar hukum.	Pembinaan bersama orangtua/wali.
20	Dilarang merusak fasilitas sekolah	Penggantian kerugian dan pembinaan.
21	Dilarang menggunakan kontak lensa, tindik, tato dan cat kuku.	Dilakukan pembinaan hingga sampai kepada orangtua/wali.
22	Dilarang menggunakan sandal	Barang ditangkap dan dapat diambil oleh orangtua/wali.

23	Dilarang melakukan perbuatan asusila.	Pembinaan hingga dikembalikan kepada orangtua/wali.
24	Izin tidak harus melalui guru piket/wali kelas.	Keizinan tidak diterima.
25	Dilarang berkumpul di parkiran atau duduk di atas kendaraan orang lain.	Diberikan teguran dan hukuman kebersihan.
26	Parkir pada tempat yang ditentukan dengan rapi dan tertib.	Diberikan penertiban atau ban dikempeskan.
27	Wajib mengikuti upacara dan kerohanian serta kegiatan lain yang bersifat insidental.	Diberikan hukuman berupa kebersihan dan pembinaan.

Pelaksanaan Jam Pelajaran SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

- Kegiatan Belajar Mengajar
 1. Bel masuk jam pertama pada pukul 07.10 WIB.
 2. Bel istirahat pertama pada pukul 10.00 WIB.
 3. Bel istirahat kedua pada pukul 12.20 WIB.
 4. Bel pulang dibunyikan pada pukul 15.20 WIB.

4.1.11 Bidang Administrasi

Koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan pendidikan harus diselenggarakan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan terarah yang memerlukan pendekatan pengadministrasi yang efektif dan efisien.

Administrasi sekolah yang menggunakan beberapa pendekatan adalah sebagai berikut:

- a) Berorientasi kepada tujuan yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b) Berorientasi kepada pendayagunaan semua SDM, sarana dan prasarana secara tepat dan berhasil guna.
- c) Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah secara sistematis dan terpadu.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai unit pelaksanaan teknis (UPT) pendidikan formal, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pendidikan formal selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis dan sifat sekolah.
- b) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan serta bimbingan karir bagi siswa sekolah.
- d) Membina Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).
- e) Melakukan urusan tata usaha dan urusan rumah tangga sekolah.
- f) Membina kerjasama orang tua siswa, masyarakat, dan dunia usaha.
- g) Bertanggung jawab kepada kepala kantor dinas pendidikan provinsi Riau dan Kota Pekanbaru.

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahkan) Di Kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni budaya (tari persembahkan) di kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru semester genap tahun ajaran 2019/2020 sangat tepat sekali karena melihat latar belakang siswa yang beraneka ragam, kurang termotivasi sehingga siswa mengalami penurunan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya. Tujuan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran pada penelitian ini untuk memecahkan permasalahan supaya hasil yang di peroleh siswa bisa meningkat dan dapat memberikan hasil yang cukup baik.

Dalam penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran tersebut tidak menutup kemungkinan untuk membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, lebih menarik dan penyampaian materi lebih rinci, sehingga pembelajaran lebih efektif. Dan dalam pembelajaran memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu penggunaan media audio visual mempunyai kegunaan yakni memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (baik dalam bentuk tulisan maupun kata-kata), mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera, misalnya seperti: objek yang terlalu besar untuk dibawa kedalam kelas dapat diganti dengan gambar, slide, peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video foto atau film bingkai, dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dengan

menggunakan media visual ini siswa dapat memahami setiap materi yang disajikan dengan mudah, selain materi yang rinci anak juga mengalami proses pembelajaran yang nyata.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni budaya (tari persembahan) yang akan dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tari persembahan pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Persiapan

Pada tahapan ini mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan guru untuk mengajar dengan menggunakan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru pada langkah persiapan diantaranya: a) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) didalam RPP dicantumkan media yang akan digunakan, b) mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah dipersiapkan, c) menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaan nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengarkan dengan baik.

2) Tahap pelaksanaan/penyajian

Guru pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti: a) yakinkan bahwa semua media telah lengkap dan siap digunakan, b) jelaskan tujuan yang akan dicapai, c) jelaskan terlebih dahulu apa yang harus

dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran, d) hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian, dan konsentrasi peserta didik.

3) Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya.

4.2.1.1 Kurikulum

Menurut Yunus Abidin (2014:22) kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, kurikulum yang digunakan oleh guru seni budaya adalah kurikulum 2013 dengan permendikbud Nomor 24 Tahun 2017 yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 Januari 2020 dengan Fitri Mayang Palupi selaku guru seni budaya kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu:

“SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam proses belajar mengajar mengacu kepada kurikulum 2013. Didalam pelaksanaan pembelajaran guru seni budaya menyiapkan media pembelajaran, perangkat

pembelajaran silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), langkah pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran”.

4.2.1.2 Silabus

Menurut Yunus Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 Januari 2020 dengan Fitri Mayang Palupi selaku guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu:

“Sebelum melaksanakan proses belajar saya terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP dan silabus. Karena silabus menjadi pedoman saya untuk dikembangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar lebih mudah dalam proses pembelajaran”.

SILABUS

Nama Sekolah : Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru
Kelas/Semester : X/Genap
Kompetensi Keahlian : Seluruh Kompetensi Keahlian
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

KI 3 (Pengetahuan) : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa indonesia pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI 4 (Keterampilan) :

- Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa indonesia.
- Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solusif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.
- Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur teknik	<p>3.1.1 Menganalisis gerak tari tradisional dengan teknik sumber gerak, tangan, kaki dan badan</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi gerak tari tradisional</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi tari tradisional sesuai dengan ragam gerak tari</p> <p>3.1.4 Memahami ragam gerak tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gerak tari tradisional • Ragam gerak tari tradisional sesuai unsur teknik • Peragaan tari tradisional sesuai dengan hitungan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat guru atau mengamati tayangan gerak tari tradisional berdasarkan ragam gerak dan teknik ➤ Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisional sesuai dengan hitungan ➤ Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisional dengan cara meniru ➤ Menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisional berdasarkan hitungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • portofolio 	16 JP	Buku pendidikan seni budaya kelas X

	tradisional dengan menggunakan teknik					
4.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan ragam gerak tari tradisional dan teknik sesuai dengan hitungan	4.1.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan ragam gerak dan teknik sesuai dengan hitungan					
3.2 Memahami tari tradisional nilai estetis	3.2.1 Menganalisis tari tradisional dengan menggunakan nilai	<ul style="list-style-type: none"> • Iringan tari tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati tayangan ragam gerak tari tradisional berdasarkan nilai estetis sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis 	16 JP	Buku pendidikan seni budaya kelas X

dalam ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan	estetis dalam ragam gerak tari sesuai iringan 3.2.2 Mengidentifikasi iringan tari tradisional 3.2.3 Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisional 3.2.4 Memahami peragaan tari tradisional dengan menggunakan nilai estetis sesuai iringan 4.2.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan ragam gerak tari sesuai iringan	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai estetis dalam gerak tari tradisional 	<p>iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat guru meragakan gerak tari tradisional menggunakan nilai estetis sesuai dengan iringan ➤ Mendengarkan musik iringan tari tradisional ➤ Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan musik ➤ Menampilkan karya tari sesuai dengan iringan ➤ Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional menggunakan ragam gerak tari sesuai iringan sesuai iringan secara lisan dan tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • portofolio 		
4.2 Menampilkan	4.2.2 Menampilkan					

ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan	ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai estetika iringan tari tradisional • Peragaan tari tradisional sesuai iringan 				
--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui Kepala Sekolah SMK

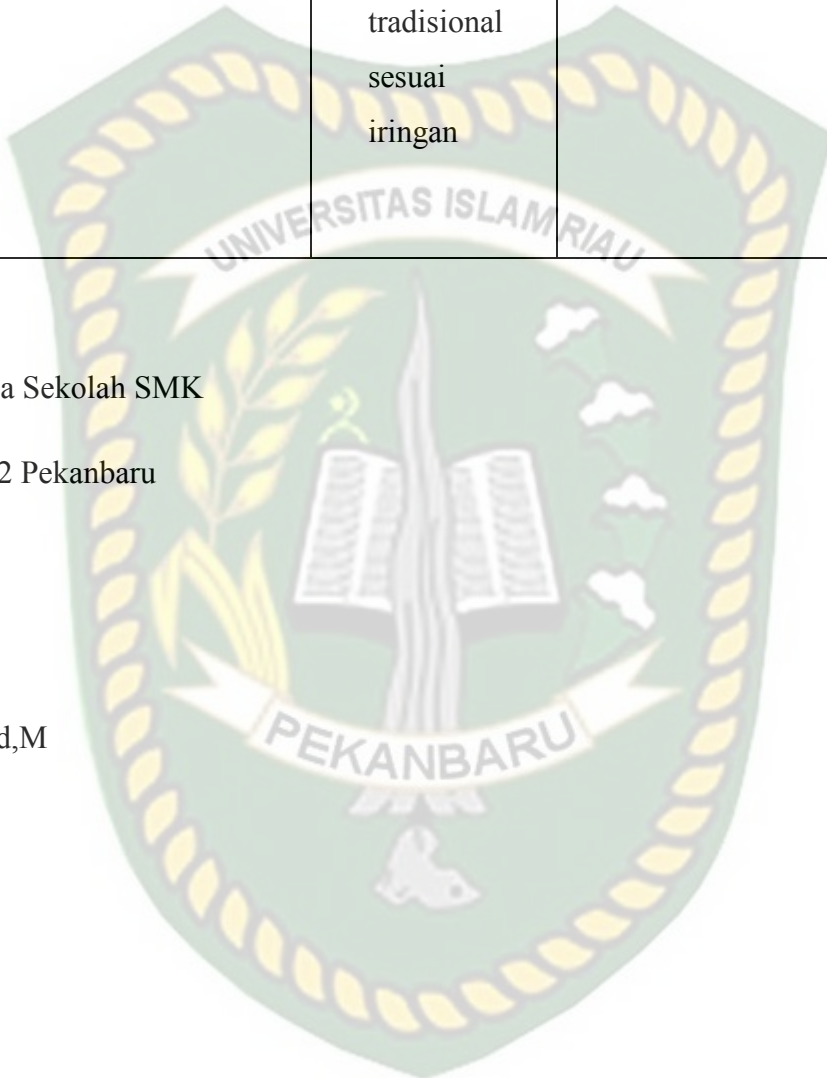
Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Taharuddin,S.pd,M

Pekanbaru,

Guru mata pelajaran

Fitri Mayang Palupi S,pd



4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dinyatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Berdasarkan hasil obseravasi peneliti dilapangan, penulis melihat bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilaksanakan dengan berpedoman kepada buku panduan K13 yang kemudian dikembangkan dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP guru menggunakan identitas RPP, tujuan RPP, materi RPP, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber belajar, bagian penilaian dan bagian pengesahan.

Wawancara dengan guru seni budaya Fitri Mayang Palupi mengenai, pada saat kapan RPP digunakan.

“RPP digunakan pada saat masuk pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar terlebih dahulu saya mempersiapkan rencana perangkat pembelajaran (RPP). Jadi RPP sudah disediakan sebelum masuk kedalam ruang kelas”

4.2.1.4 Sarana dan Prasarana

Menurut Yunus Abidin (2013:33) keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran, sejalan dengan permendikbud Nomor 24 Tahun 2017 tentang sarana dan prasarana sekolah. Sarana adalah perlengkapan

pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 27 januari 2020 di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, sarana yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran seni tari persembahan yaitu laptop, speaker, infokus, papan tulis, spidol, meja dan penghapus. Sedangkan, prasarana disekolah yaitu halaman, aula dan ruang kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya Fitri Mayang Palupi pada tanggal 27 januari 2020 yaitu:

“Bahwa dalam proses pembelajaran seni budaya (tari persembahan) dikelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ini saya menggunakan sarana yaitu laptop, infokus dan speaker”.

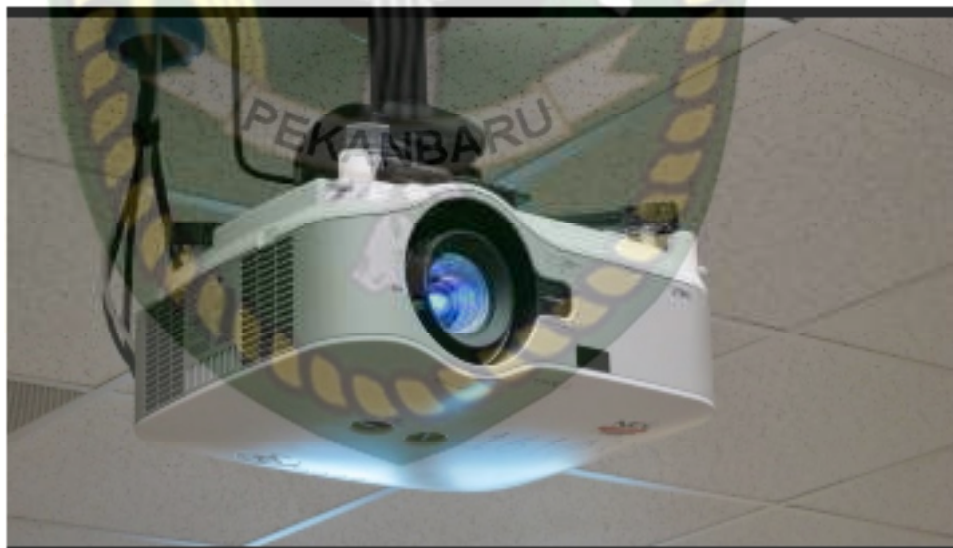
Dalam pembelajaran ada tujuan atau hasil yang ingin dicapai untuk mencapai keinginan tersebut, diperlukan fasilitas atau didalam lingkungan pendidikan disebut sebagai istilah sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar berjalan lancar dan efektif.



Gambar 3 : Laptop Dan Buku Seni Budaya Yang Digunakan Dalam Pembelajaran (Dokumentasi,2020)



Gambar 4: Aula Yang Digunakan Untuk Praktek Menari
(Dokumentasi, Penulis)



Gambar 5: Infokus Yang Digunakan Untuk Media Pembelajaran
(Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 6: Speaker Yang Digunakan Untuk Praktek Menari (Dokumentasi,2020)

4.2.1.5 Metode Pembelajaran

Menurut Yunus Abidin (2014:111) metode adalah rencana keseluruhan proses cara yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Berdasarkan informasi dari Fitri Mayang Palupi selaku guru seni budaya metode yang digunakan yaitu:

“Metode yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab dan dalam proses belajar mengajar guru juga menerapkan beberapa metode antaranya: metode mengamati, dimana guru menyuruh peserta didik untuk mengamati video tari atau mengamati guru dalam mencontohkan gerakan tari, metode menanya, metode mengumpulkan data, metode menganalisis data dan metode menyimak”.

4.2.1.6 Persiapan Guru Untuk Mengajar Dengan Menggunakan Media Pembelajaran

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 27 Januari 2020 di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru hal pertama yang dilakukan guru pada tahap persiapan adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memilih media yang akan digunakan yaitu media audio visual. Guru juga mempersiapkan dan memahami buku sumber belajar yaitu buku paket seni budaya kelas X, dan informasi lainnya melalui internet. Guru juga mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa bisa melihat materi dan mendengar materi yang disajikan dengan baik.

Wawancara dengan guru seni budaya Fitri Mayang Palupi tentang apa saja yang dilakukan dalam tahap persiapan.

“Pertama saya akan menyiapkan RPP yang akan digunakan untuk menyampaikan materi tari persembahan, dan memilih media audio visual sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran, saya juga menggunakan buku seni budaya kelas X, dan menggunakan internet sebagai sumber informasi tambahan, dan saya mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dan menata sebaik mungkin agar anak didik saya bisa menerima dan memahami materi yang ditampilkan.”



Gambar 7 : wawancara dengan guru seni budaya
(dokumentasi penulis 2020)

4.2.1.7 Tahap Pelaksanaan Penyajian Dalam Pembelajaran Tari Persembahan

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Januari 2020 sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu guru memeriksa semua media yang digunakan guna meyakinkan bahwa semua media telah siap untuk digunakan, setelah semua media siap untuk digunakan barulah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu, mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan. Selanjutnya guru menjelaskan apa saja yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran yaitu siswa mengamati video tari persembahan yang ditampilkan dan kemudian siswa diminta memperagakan dengan pasangan kelompok masing-masing yang sebelumnya telah ditentukan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Fitri Mayang Palupi selaku guru seni budaya dikelas X OTKP 2 tentang apa sajakah persiapan

yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

“Hal-hal yang saya lakukan dalam proses persiapan pembelajaran menggunakan media audio visual pertama saya memastikan semua media yang ada telah siap untuk dioperasikan, setelah saya rasa semua media siap digunakan barulah saya menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian saya memberi tugas kepada anak apa saja yang harus mereka lakukan selama pembelajaran berlangsung, sebisa mungkin saya memusatkan konsentrasi anak kepada materi pembelajaran.”

A. Pertemuan Pertama (Senin, 27 Januari 2020)

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran memiliki langkah-langkah yang akan dilakukan guru dalam menyampaikan materi tari persembahan. Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 27 Januari 2020 yaitu pertemuan pertama guru menjelaskan tujuan belajar dan juga menjelaskan materi tari persembahan, kemudian guru juga ingin membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap tari persembahan. Untuk lebih jelas peneliti memaparkan hasil sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Pada tahapan ini, sebelumnya guru telah mempersiapkan RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, memilih dan mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi kepada anak, guru juga telah memahami buku pendukung dan juga telah mempersiapkan dan memahami materi tambahan lainnya dari berbagai sumber seperti internet, setelah semua penempatan

media siap dan semua anak bisa menerima informasi dengan jelas melalui media tersebut barulah guru memulai dengan:

1. Menyiapkan kelas, berdoa dan mengabsen peserta didik
 2. Merefleksi pengalaman peserta didik tentang jenis tari yang telah mereka lihat
 3. Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap KD yang akan dipelajari
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 5. Bertanya secara lisan tentang tari daerah setempat
 6. Peserta didik mencari tahu dan saling menanyakan tentang tari daerah setempat.
- b. Kegiatan inti

Guru memberikan motivasi guna mengambil perhatian siswa agar perhatian mereka terpusat pada pembelajaran, barulah guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan secara umum tentang sejarah tari persembahan, perkembangan, ragam gerak, fungsi, busana, tata rias, dan musik iringannya. Kemudian guru meminta siswa untuk merangkumkan dan menjelaskan tentang tari persembahan. Setelah mendengarkan jawaban dari beberapa siswa, guru kemudian mendengarkan lebih jelas kepada siswa tentang tari persembahan. Biasanya tari persembahan ini ditarikan pada acara menyambut tamu yang hadir. Selanjutnya guru seni budaya Fitri Mayang Palupi menjelaskan tari persembahan atau tari makan sirih

adalah salah satu tari tradisional yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu agung yang datang. Ragam gerak tari persembahan berjumlah 8 gerakan, yang terdiri dari 14x8 ketukan. Gerak lenggang secara umum dibagi atas 3, yaitu lenggang ditempat, lenggang maju mengubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran.

Metode yang digunakan dalam pertemuan pertama ini guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan siswa bertanya jawab dengan guru seandainya ada permasalahan dalam pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru ketika ada yang belum dimengerti.



Gambar 8: Siswa-Siswa Mencatat Materi Yang Dijelaskan Guru Seni Budaya (Dokumentasi,2020)



Gambar 9: Siswa Berdiskusi Dan Bertanya Jawab Dengan Guru Seni Budaya
(Dokumentasi Penulis,2020)

c. Penutup

1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran seni budaya tari persembahan secara bebas kepada siswa yang mampu menyimpulkan
2. Guru memberikan apresiasi dengan memuji semua siswa yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran
3. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
4. Meminta peserta didik untuk mengulang pelajaran kembali dirumah
5. Memberi salam

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : Gerak Tari Tradisional (tari persembahan)
Tahun Pelajaran : 2019/2020
Alokasi Waktu : 16 JP (6 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Dasar
3.1 Memahami ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur teknik	3.1.1 Menganalisis gerak tari tradisional dengan teknik sumber gerak, tangan, kaki dan badan 3.1.2 Mengidentifikasi gerak tari tradisional 3.1.3 Mengidentifikasi tari tradisional sesuai dengan ragam gerak tari 3.1.4 Memahami ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan teknik
4.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan ragam gerak tari tradisional dan teknik sesuai dengan hitungan 4.2 Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan	4.2.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan ragam gerak tari sesuai iringan 4.2.2 Menampilkan ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan

Fokus nilai-nilai sikap

- Peduli
- Jujur berkarya
- Tanggung jawab
- Toleran
- Kerjasama
- Proaktif

→ Kreatif

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami pengertian tari
- Mengetahui sejarah singkat tari persembahan
- Mengetahui fungsi tari
- Mengetahui unsur pendukung tari persembahan
- Mempraktekkan tari persembahan dengan menggunakan media audio visual

Dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

i. Materi Pembelajaran Reguler

- **Fakta :**
 - Ragam gerak tari persembahan
 - Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan dengan menggunakan media audio visual
 - Penilaian gerak tari persembahan
- **Konsep**
 - Ragam gerak tari persembahan
- **Prinsip**
 - Peragaan tari persembahan sesuai dengan iringan dengan menggunakan media audio visual

- Prosedur
 - Menggunakan unsur teknik tari tradisional

ii. Materi pembelajaran remedial

- Tari tradisional

iii. Materi pembelajaran pengayaan

- Tari tradisional

E. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi diskusi
- Ceramah
- Penugasan
- Tanya jawab
- Media audio visual

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

i. Media/alat:

- Media : laptop, speaker dan projector
- Alat : gambar, video kreativitas tari
- Sumber Belajar : buku paket Seni Budaya kelas X, buku-buku lain yang relevan, informasi melalui internet, serta sumber lain yang relevan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	10
<p>Guru :</p> <p>Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 	menit

<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan, pada kelas X • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pengertian Tari Tradisional (persembahan) ➢ Sejarah Tari Tradisional (persembahan) • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		100 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk	

(stimulasi/
pemberian
rangsangan)

memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik:

- Pengertian Tari Tradisional (persembahan)
- Ragam Gerak Tari Tradisional (persembahan)
- Sejarah Tari Tradisional (persembahan)

dengan cara :

- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)
 - Peserta didik diminta untuk mengamati
 - Pengertian Tari Tradisional (persembahan)
- ❖ **Mengamati** Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)
- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi)
 - Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan:
 - Pengertian Tari Tradisional (persembahan)
 - Ragam Gerak Tari Tradisional (persembahan)
 - Sejarah Tari Tradisional (persembahan)
- ❖ **Mendengar**
 - Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan:
 - Pengertian Tari Tradisional (persembahan)
 - Ragam Gerak Tari Tradisional (persembahan)

	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Tari Tradisional (persembahan) <p>❖ Menyimak,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Tari Tradisional (persembahan) • Ragam Gerak Tari Tradisional (persembahan) • Sejarah Tari Tradisional (persembahan) 	
<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Dokumen ini adalah Arsip Milik :</p> <p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter), contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian Tari Tradisional (persembahan) ➤ Ragam Gerak Tari Tradisional (persembahan) ➤ Sejarah Tari Tradisional (persembahan) <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang di maksud dengan tari tradisional? ➤ Apakah setiap daerah memiliki tari tradisional? 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam</p>	

kelompok, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:

❖ **Mengamati obyek/kejadian,**

❖ **Wawancara dengan narasumber**

❖ **Mengumpulkan informasi**

➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang

• **Pengertian Tari Tradisional**

○ Tahukah kamu bahwa setiap suku di Indonesia memiliki gerak tari yang berbeda-beda. Perbedaan gerak menunjukkan kekayaan dan keunikan gerak tari tradisional Indonesia.

○ Keunikan gerak dapat di jumpai pada tari kecak dari bali keunikan ini hampir sama dengan tari saman dari aceh

○ Keunikan gerak tari persembahan atau makan sirih dari riau yang mempunyai arti dalam gerakannya

○ Setiap gerak memiliki makna dan filosofi tersendiri. Keunikan gerak tari yang tumbuh dan berkembang juga dimiliki tarian kerakyatan. Tarian ini berkembang dimasyarakat luas.

• **Ragam Gerak Tari Tradisional**

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,**

➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya

dengan membaca buku referensi tentang:

- Pengertian Tari Tradisional (persembahan)
- Ragam Gerak Tari Tradisional (persembahan)
- Sejarah Tari Tradisional (persembahan)

❖ **Aktivitas** (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama):

➤ Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini:

- Pengertian Tari Tradisional

Setelah kamu belajar tentang konsep-konsep tari tradisional, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan tari tradisional?
2. Apakah setiap daerah memiliki tari tradisional?

- Ragam Gerak Tari Tradisional (persembahan)
- Sejarah Tari Tradisional (persembahan)

❖ **Saling tukar informasi tentang :**

- Pengertian Tari Tradisional (persembahan)
- Ragam Gerak Tari Tradisional (persembahan)
- Sejarah Tari Tradisional (persembahan)

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mencari tahu hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian Tari Tradisional (persembahan) ➤ Ragam Gerak Tari Tradisional (persembahan) ➤ Sejarah Tari Tradisional (persembahan) 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran seni budaya tari persembahan secara bebas kepada siswa yang mampu menyimpulkan • Guru memberikan apresiasi dengan memuji semua siswa yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran • Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya • Meminta peserta didik untuk mengulang pelajaran kembali di rumah • Memberi salam 		<p>10 menit</p>

B. Pertemuan Kedua (Senin, 03 Februari 2020)

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 03 Februari 2020 dengan alokasi waktu (3x40 menit). Bahwa guru melakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa
2. Guru menjawab salam serta menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil memeriksa kehadiran siswa
3. Guru menyiapkan RPP dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu telah memahami buku petunjuk yaitu buku seni budaya kelas X dan juga informasi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
4. Merefleksi pengalaman peserta didik tentang materi yang disampaikan minggu lalu

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan belajar pertemuan kedua guru mengulang kembali materi yang disampaikan minggu lalu tentang sejarah tari persembahan, perkembangan, jenis ragam gerak, fungsi tari, busana, tata rias, dan musik iringannya. Selanjutnya guru menyiapkan semua media yang akan digunakan, setelah semua siap digunakan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum guru menyajikan

materi tari persembahan terlebih dahulu guru membagi kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. setelah semua anak mendapatkan kelompok masing-masing, siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai ragam gerak pertama, kedua, dan ketiga pada tari persembahan.

Guru melakukan evaluasi dengan menilai siswa tentang pemahaman anak tentang materi yang diajarkan oleh peserta didik pada pembelajaran minggu lalu yang sudah dijelaskan tentang sejarah tari, jenis ragam tari persembahan, fungsi tari dan musik iringannya.



Gambar 10: Siswa Berdiskusi Sesuai Dengan Kelompoknya Masing-Masing
(Dokumentasi Penulis 2020)

c. Kegiatan penutup

1. Setelah guru melakukan langkah-langkah pembelajaran kemudian guru dan siswa sama-sama menyimpulkan dari ragam gerak tari persembahan yang telah dipelajari

2. Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberikan motivasi dengan memberikan pujian agar siswa lebih aktif kreatif dalam proses belajar.

Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas X • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ragam Gerak Tari Tradisional • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	<p>10 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		100 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ragam Gerak Tari Tradisional dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Berpikir kritis dan bekerjasama) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) ➤ Peserta didik diminta untuk mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Ragam Gerak Tari Tradisional ❖ Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) ➤ Peserta didik diminta untuk membagi 	

	<p>kelompok, terdiri dari 5 orang. Setelah semua anak mendapatkan kelompok masing-masing, siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai ragam gerak pertama, kedua, dan ketiga pada tari persembahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Ragam Gerak Tari Tradisional ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Ragam Gerak Tari Tradisional ❖ Menyimak, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Ragam Gerak Tari Tradisional 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan</p>	

<p>masalah)</p>	<p>belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter), contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ragam Tari Tradisional yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana ragam gerak tari tradisional 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai 	

	<p>sumber tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ragam gerak tari tradisional <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> • Ragam gerak tari tradisional <p>❖ Mempresentasikan ulang</p> <p>❖ Aktivitas (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama):</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> • Ragam gerak tari tradisional <p>❖ Mendiskusikan Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</p> <p>❖ Mengulang</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ragam gerak tari tradisional dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, 	
--	---	--

	<p>menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ragam gerak tari tradisional yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ragam gerak tari tradisional 	
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai 	

	<p>kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>➤ Ragam gerak tari tradisional</p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ragam gerak tari tradisional ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil 	

<p>Dokumen ini adalah milik :</p>	<p>pengamatan secara tertulis tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ragam gerak tari tradisional ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah guru melakukan langkah-langkah pembelajaran kemudian guru dan siswa sama-sama menyimpulkan dari ragam gerak tari persembahan yang telah dipelajari • Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberikan motivasi dengan memberikan pujian agar siswa lebih aktif kreatif dalam proses belajar • Memberi salam 		<p>10 menit</p>

C. Pertemuan ketiga (Senin, 10 Februari 2020)

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Februari 2020 dengan alokasi waktu (3x40 menit). Pada pertemuan ketiga dikelas X OTKP 2 ini guru mengajarkan materi praktek tari persembahan. Tujuan dari pertemuan pembelajaran kali ini yaitu siswa dapat melakukan tari persembahan sesuai dengan arahan dan contoh gerak yang dipraktekkan oleh guru atau tayangan video yang telah dilihat pada pertemuan ketiga ini. Kegiatan pertemuan ketiga ini guru melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

1. Guru menginstruksikan ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk berdoa dan salam.
2. Guru menjawab salam dan menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil memeriksa kehadiran siswa.
3. Menyiapkan semua media yang terlibat dalam proses pembelajaran agar bisa digunakan.
4. Setelah mengabsensi siswa, guru menginstruksikan siswa, untuk belajar mempraktekkan tari persembahan.

b. Kegiatan inti

Dalam pertemuan ketiga ini, guru meminta siswa untuk mempraktekkan gerak tari persembahan sesuai dengan kelompoknya masing-masing, yang sudah ditentukan oleh guru seni budaya pada

pertemuan sebelumnya. Guru seni budaya mengamati permasalahan yang berkaitan dengan ragam gerak tari persembahan dan sejarah tari persembahan penyajian secara berkelompok. Contohnya memberikan tayangan video yang menyajikan tarian persembahan dari internet youtube. Dan berdasarkan tayangan tersebut dapat disimpulkan tentang tari persembahan tersebut, perhatikan tayangan video yang sudah dibagikan oleh guru seni budaya. Hasil pengamatan penelitian pada pertemuan ketiga ini, yaitu siswa sudah mengerti tingkat kesulitan didalam tari persembahan yang diajarkan oleh guru seni budaya.

Tingkat kesulitannya sudah dipelajari siswa dan sudah dijelaskan oleh guru seni budaya dari pertemuan sebelumnya. Dan guru menilai hasil proses setiap kelompok semua gerakan tari persembahan. Guru melihat tarian proses tersebut. Metode yang digunakan oleh guru dalam pertemuan ketiga ini adalah metode demonstrasi, diskusi.



Gambar 11: Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual
(Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 12: Siswa Mempraktekkan Gerak Tari Persembahan
(Dokumentasi Penulis,2020)

c. Kegiatan penutup

Pada pertemuan ketiga guru menilai kemampuan siswa dalam mempraktekkan tari persembahan. kemampuan siswa mulai meningkat, proses belajar mengajar pun semakin efektif melihat perubahan sikap anak yang pada awalnya lebih banyak menerima dibanding sekarang rasa ingin tahu anak lebih besar mereka menanyakan apa saja hal yang mereka lihat dan mereka dengar melalui media audio visual tersebut.

Guru memberikan apresiasi dengan memuji semua kelompok yang melaksanakan pembelajaran tari persembahan. Guru memberikan masukan kepada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam latihan tari persembahan. Kemudian guru menyuruh siswa untuk tetap latihan dirumah untuk lebih menghafal gerakan tari persembahan. Guru menutup pelajaran dengan memotivasi peserta didik. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, dengan guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yakni Fitri Mayang Palupi, pada tanggal 17 Februari 2020 mengatakan:

“Dalam kegiatan kali ini diharapkan dapat mengamati dan memperhatikan tari persembahan sesuai dengan contoh ataupun tayangan yang telah diberikan oleh guru, saya memberikan penjelasan sedikit tentang ragam gerak yang ada pada tari, saya menyuruh salah satu kelompok mempraktekkan gerak tari persembahan dan memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang kembali dan mempraktekkan gerakan tari persembahan berkelompok di rumah dengan menggunakan musik.”

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswi mengenai apakah dalam pembelajaran seni budaya dengan menggunakan media audio visual menemukan kesulitan, wawancara dilakukan kepada Putri Ramadani mengatakan:

“Saya tidak merasakan kesulitan saat menarikan tari persembahan dengan menggunakan media audio visual, karena dengan adanya media audio visual kami lebih mudah menarikan tari persembahan dan, lebih cepat menghapuskan gerakannya, dengan memutar video secara berulang-ulang”.

Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p>	<p>10 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas X • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ragam gerak tari tradisional • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		100 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik:	

	<p>➤ Ragam gerak tari tradisional dengan cara :</p> <p>❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Berpikir kritis dan bekerjasama) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</p> <p>Menayangkan media audio visual tentang</p> <p>➤ Peserta didik diminta untuk mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peragaan tari tradisional <p>❖ Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</p> <p>➤ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru.</p> <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi)</p> <p>➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peragaan gerak tari tradisional <p>❖ Mendengar</p> <p>➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peragaan gerak tari tradisional 	
--	--	--

	<p>❖ Menyimak,</p> <p>➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peragaan gerak tari tradisional 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter), contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <p>➤ Peragaan gerak tari tradisional yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>➤ Sebutkan tari yang berkembang di daerah tempat tinggalmu?</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca) yang dapat</p>	

mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:

- ❖ **Mengamati obyek/kejadian,**
- ❖ **Wawancara dengan nara sumber**
- ❖ **Mengumpulkan informasi**
 - Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang
 - Penilaian Peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan
- ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,**
 - Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang
 - Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan
- ❖ **Mempresentasikan ulang**
- ❖ **Aktivitas** (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama):
 - Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini:
 - Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan
- ❖ **Mendiskusikan** Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok, dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)
- ❖ **Mengulang**

	<p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <p>➤ Penilaian peragaan tari tradisional sesuai iringan</p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data :</p> <p>➤ Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <p>❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal</p>	

	<p>mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian Peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

- Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan
- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang
 - Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan
- ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

Kegiatan Penutup	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi dengan memuji semua kelompok yang melaksanakan pembelajaran tari persembahan. • Guru memberikan masukan kepada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam latihan tari persembahan. • Kemudian guru menyuruh siswa untuk tetap latihan dirumah untuk lebih menghafal gerakan tari persembahan. • Guru menutup pelajaran dengan memotivasi peserta didik. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	

D. Pertemuan Keempat (Senin,17 Februari 2020)

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 17 Februari 2020 bahwa guru melakukan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
 1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa
 2. Menyiapkan dan mengatur semua media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
 3. Merefleksi pengalaman peserta didik tentang materi yang disampaikan minggu lalu
 4. Setelah mengabsensi siswa, guru menginstruksikan siswa, untuk belajar mempraktekkan tari persembahan.
- b. Kegiatan inti

1. Pada kegiatan belajar pertemuan keempat guru melanjutkan materi praktek tari persembahan. Guru seni budaya mengajarkan tari persembahan. Didalam tari persembahan umumnya menggunakan gerakan pada tari lenggang patah sembilan. Meskipun demikian ada perbedaan nama gerakannya dimana untuk tari makan sirih hanya terdapat dua gerakan saja yaitu gerakan lenggang patah sembilan tunggal dan ganda. Sedangkan tari patah sembilan terdapat 3 bagian gerakan, yaitu lenggang ditempat, lenggang memutar satu lingkaran, lenggang maju atau berubah arah.
2. Siswa dikelompokkan untuk peragaan tari persembahan sebanyak 7 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
3. Guru mengamati, serta membimbing aktivitas peserta didik
4. Guru melakukan evaluasi dengan menilai siswa tentang pemahaman dan penghafalan anak terhadap gerakan yang dipelajari, unsur yang dinilai ialah wiraga, wirama, wirasa dan juga kerja sama antar kelompok. Pada pertemuan keempat guru menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan menggunakan media audio visual sebagai alat penunjang dalam belajar.



Gambar 13: Siswa Mempraktekkan Tari Persembahan
(Dokumentasi Penulis,2020)



Gambar 14: Siswa Mempraktekkan Gerak Tari Persembahan
(Dokumentasi Penulis,2020)

c. Kegiatan penutup

1. Guru memberikan apresiasi dengan memuji beberapa kelompok yang cukup maksimal dalam melaksanakan pembelajaran. Beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam tarian.
2. Guru memberitahukan kepada siswa untuk mengulang gerakan untuk dipelajari di rumah bersama kelompok.

3. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan gerakan selanjutnya.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas X
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Mengetahui unsur pendukung tari tradisional (persembahan)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada

pertemuan yang berlangsung

- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Berpikir kritis dan bekerjasama) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) Menayangkan video dengan menggunakan media audio visual tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan ❖ Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru. ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

	<ul style="list-style-type: none"> • Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan <p>❖ Menyimak,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan
<p>Problem Statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter), contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➤ Bagaimana peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter),literasi (membaca) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian,</p>

- ❖ **Wawancara dengan nara sumber**
- ❖ **Mengumpulkan informasi**
 - Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang:
 - Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan
- ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,**
 - Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang:
 - Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan
- ❖ **Mempresentasikan ulang**
- ❖ **Aktivitas** (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama):
 - Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini:
 - Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan
- ❖ **Mendiskusikan** Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)
- ❖ **Mengulang**
- ❖ **Saling tukar informasi tentang :**
 - Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan

- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang
 - Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan musik iringan
- ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

Kegiatan Penutup

- Guru memberikan apresiasi dengan memuji beberapa kelompok yang cukup maksimal dalam melaksanakan pembelajaran. Beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam tari.
- Guru memberitahukan kepada siswa untuk mengulang gerakan untuk dipelajari dirumah bersama kelompok.
- Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan gerakan selanjutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

E. Pertemuan Kelima (Senin, 24 Februari 2020)

Berdasarkan hasil observasi penulis pada hari senin tanggal 24 Februari 2020 bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa
2. Menyiapkan dan mengatur semua media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
3. Merefleksi pengalaman peserta didik tentang materi yang disampaikan minggu lalu
4. Setelah mengabsensi siswa, guru menginstruksikan siswa untuk melanjutkan mempraktekkan tari.

b. Kegiatan inti

Setelah memastikan semua media siap untuk digunakan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan, dan selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa apa saja kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu siswa yang telah dibagi dalam kelompok masing-masing diminta untuk melanjutkan mempraktekkan tari persembahan. Pada kegiatan belajar pada pertemuan kelima, sebelum siswa melanjutkan materi guru mengulangi kembali materi yang telah dipelajari minggu lalu, sampai siswa benar-benar bisa melakukan gerak tari persembahan.

Pada pertemuan kelima ini guru masih menggunakan metode demonstrasi diskusi, yang mana guru menjelaskan dan mempraktekkan gerakan serta menampilkan sebuah video, kemudian siswa melakukan gerakan tersebut.



Gambar 15: Siswa Menarikan Tari Persembahan Sesuai Musik Iringan (Dokumentasi Penulis,2020)

c. Kegiatan penutup

Setelah guru melakukan beberapa langkah-langkah dalam belajar, siswa dan guru sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini. Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan informasi kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya guru akan mengambil penilaian tari persembahan sesuai dengan musik iringan. Guru kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari dan menghafal tari persembahan sesuai dengan musik iringan dirumah.

Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas X • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	<p>10</p> <p>menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		100 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan dengan menggunakan media audio visual dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Berpikir kritis dan bekerjasama) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) <p>Menayangkan video tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan dengan menggunakan media audio visual ❖ Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) ➤ Peserta didik diminta mengamati penayangan video yang disajikan oleh guru. ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) ➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau 	

	<p>buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan tari persembahan <p>❖ Menyimak,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan tari persembahan 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter), contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mempraktekkan tari persembahan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➢ Sebutkan tari yang berkembang di daerah tempat tinggalmu? 	
<p>Data</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (Berpikir kritis,</p>	

<p>collection (pengumpulan data)</p>	<p>kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan ❖ Mempresentasikan ulang ❖ Aktivitas (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama): <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan ❖ Mendiskusikan Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok, dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter) ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penilaian mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan 	
--	---	--

	<p>musik iringan</p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan 	

	<p>informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>➤ Penilaian mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan</p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian mempraktekkan tari persembahan sesuai dengan musik iringan ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah guru melakukan beberapa langkah-langkah dalam belajar, siswa dan guru sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini. • Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan informasi kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya guru akan mengambil penilaian tari persembahan sesuai dengan musik iringan. • Guru kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari dan menghafal tari persembahan sesuai dengan musik iringan dirumah. • Memberi salam 		<p>10 menit</p>

F. Pertemuan Keenam (Senin, 02 Maret 2020)

Pada tanggal 02 Maret 2020 guru menginformasikan indikator menampilkan tari persembahan tiap kelompok, dalam pertemuan kali ini guru memberikan evaluasi/penilaian kepada siswa sesuai dengan iringan

musik tari persembahan serta dengan hasil pengajaran yang telah didapatkan oleh siswa.

a. Kegiatan awal

Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dan memberikan salam. Siswa diminta membaca doa bersama sebelum memulai pelajaran guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari saat itu adalah evaluasi gerak tari persembahan. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti penampilan hasil merupakan evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya terhadap siswa dalam materi pembelajaran tari persembahan. Penampilan hasil atau evaluasi ini dilaksanakan pada pertemuan terakhir atau pertemuan keenam dalam materi pembelajaran tari persembahan para siswa akan tampil secara berkelompok.

Dalam penampilan hasil ini guru seni budaya memberikan penilaian melalui empat hal yakni, wiraga, wirasa, wirama, dan kekompakan. Dalam wiraga guru seni budaya melihat ragam gerak tari persembahan yang mereka lakukan sesuai apa tindaknya dengan yang diajarkan. Selanjutnya wirama guru seni budaya menilai tentang kesesuaian gerak tangan dan kaki yang mereka lakukan. Dan wirasa yaitu bagaimana mereka menghayati tarian tersebut dalam menarikan

tari persembahan yang mereka tampilkan. Serta yang terakhir adalah kekompakan dimana siswa harus benar-benar serasi dalam menarikan tari persembahan.



Gambar 16 : Siswa Telah Menarikan Tari Persembahan Dengan Menggunakan Musik Iringan (Dokumentasi Penulis,2020)

c. Kegiatan penutup

Guru menyimpulkan materi tari persembahan yang telah diajarkan, guru menutup dengan mengucapkan salam. Pada pertemuan keenam ini guru memberikan nilai kepada siswa berpatokan dengan kriteria KKM, dengan begitu guru dapat mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran tari persembahan yang diajarkan guru. Dalam tahap menilai dan mengevaluasi, guru memberikan dua (2) nilai yaitu nilai kelompok dan nilai individu tapi yang diutamakan adalah nilai individu dan sedangkan nilai kelompok sebagai penunjangnya. Adapun format penilaian yang digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Keterangan skor penilaian praktek:

- 1. Wiraga :25
- 2. Wirasa :25
- 3. Wirama :25
- 4. Kekompakan :25
- Nilai 70-80 : Cukup Baik
- Nilai 81-90 : Baik
- Nilai 91-100 : Amat Baik

Tabel 4.16. Penilaian Praktek Tari Persembahan Dikelas X OTKP 2

No	Nama Siswa	Jenis Penilaian				
		Wiraga	Wirasa	Wirama	Kekompakan	Keterangan
1.	Adelia Ananda	23	22	21	20	86
2.	Amanda Rahayu	23	22	23	20	88
3.	Amalia Putri	22	21	22	20	85
4.	Anggi Marfiani	22	21	22	21	86
5.	Annisa	24	22	23	21	90
6.	Anisa Putri	23	22	23	21	89
7.	Ayu Andriani	23	22	21	21	87
8.	Azzahra	22	23	22	21	88
9.	Azzira Nayanel	22	23	21	21	87
10.	Dhea Ananda	24	23	23	20	90
11.	Diva Apriliava	23	22	22	20	87
12.	Diva Madi	24	24	22	21	91

13.	Ismaila	22	23	22	20	87
14.	Jihan Nadira	22	23	21	20	86
15.	Lia Irnanda	23	22	21	21	87
16.	Masyitah	23	22	21	21	87
17.	Mutiara	22	23	22	20	87
18.	Nofi Anggraini	22	24	23	20	89
19.	Putri Depila	24	23	22	21	90
20.	Putri Ramadani	22	22	21	20	85
21.	Rahma Wati	22	21	23	21	87
22.	Revalina	23	22	21	21	87
23.	Reynindi	22	23	22	21	88
24.	Salsabila	22	21	23	20	86
25.	Selvi Adilla	20	22	22	23	87
26.	Selvi Elentri	21	24	23	22	89
27.	Silvia Anisa	22	20	22	24	88
28.	Sintia Salsabila	23	22	23	23	90
29.	Sofiyah Zulzahra	22	23	22	20	87
30.	Sriganti	23	22	23	20	88
31.	Suci Patricia	20	21	22	24	87
32.	Syofiah Hasanah	24	23	22	20	91
33.	Viona	23	22	21	20	89
34.	Wawa	23	22	22	21	88

35.	Windi Rahayu	22	23	23	21	89
36.	Yola Kurnia	22	23	22	21	88

Suber Data: Guru Seni Budaya

Kesimpulan dari pertemuan keenam ini adalah guru telah melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya yaitu tari persembahan dikelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sesuai dengan indikator yang ada di RPP, dalam hal tersebut guru juga memberikan penilaian kepada siswa sesuai dengan KKM 75 pada saat siswa menampilkan tari persembahan.

Dari hasil evaluasi akhir pada mata pelajaran seni budaya (tari persembahan) semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM 75 yaitu tuntas dengan rata-rata 90. Jumlah siswa yang ada dikelas X OTKP 2 yaitu berjumlah 36 orang siswi, 30 orang siswi mendapatkan nilai praktek 80-89 dan 6 orang siswi mendapatkan nilai praktek 90-91. Semua siswa yang ada dikelas X OTKP 2 dalam melaksanakan proses pembelajaran seni budaya (tari persembahan) dengan menggunakan media audio visual semua siswa dinyatakan lulus dan semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM 75.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Pertemuan Ke-6 (3 x 40 menit)
Kegiatan Pendahuluan
<p>Guru :</p> <p>Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai

pembelajaran

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas X
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Penilaian peragaan tari tradisional sesuai iringan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)

<p>rangsangan)</p>	<p>pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian peragaan tari tradisional sesuai iringan dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan ❖ Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan ❖ Menyimak, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan
<p>Problem</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi</p>

<p>statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter), contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang di maksud dengan ragam gerak tari tradisional?
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan ❖ Mempresentasikan ulang

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan ❖ Mendiskusikan Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok, dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter) ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian peragaan gerak tari tradisional sesuai iringan antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian peragaan ragam gerak tari tradisional sesuai iringan ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian peragaan ragam gerak tari tradisional sesuai iringan ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi tari persembahan yang telah diajarkan, • guru menutup dengan mengucapkan salam. 	

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
 - ▲ Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara?
 - ▲ Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok
 - ▲ Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama (Terlampir)
- b. Pertemuan Kedua (Terlampir)

- c. Pertemuan Ketiga (Terlampir)
- d. Pertemuan Keempat (Terlampir)
- e. Pertemuan kelima (terlampir)
- f. Pertemuan keenam (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

Mengetahui Kepala Sekolah
SMK Muhammadiyah 2

Pekanbaru, Guru
Mata Pelajaran

Taharuddin, S.Pd.MM
NKTAM : 836404

Fitri Mayang Palupi S,Pd
NIP.

4.2.1.8 Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Gronlund Gullo di dalam buku (Yunus Abidin 2014:65) evaluasi sebagai sebuah proses membuat keputusan presentasi, nilai, keberhasilan proyek, kualitas bahan, atau keunggulan teknik-teknik tertentu. Kedudukan penilaian proses evaluasi pendidikan adalah sebagai prosedur khusus yang digunakan untuk membuat keputusan tentang pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 02 Maret 2020 di kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru evaluasi yang digunakan oleh guru seni budaya ada 2 yaitu: evaluasi teori dan evaluasi praktek. Pada evaluasi teori guru melakukan penilaian pada lembar kerja siswa dan diskusi, sedangkan pada evaluasi praktek guru melakukan penilaian pada praktek tari persembahan yaitu wiraga, wirasa, wirama dan kekompakan. Guru memiliki peran utama dalam melakukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya.

Dari hasil wawancara penelitian pada tanggal 02 Maret 2020 dengan Fitri Mayang Palupi selaku guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru mengatakan bahwa:

“Saya menilai dalam bentuk praktek tari supaya menambah nilai belajarnya, ada juga siswa yang kurang menguasai gerakannya, tetapi karena berkelompok jadi lebih membantu nilai prakteknya, dan saya juga menilai sikap, pengetahuan dan keterampilannya”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswi mengenai penilaian dalam tari persembahan, wawancara dilakukan kepada Amanda Rahayu yang mengatakan:

“Dalam penilaian guru menilai gerakan dari wiraga, wirasa, wirama, dan kekompakan pada setiap kelompoknya. Dan guru

memberikan masukan kepada siswa-siswa kalau penilaian tari ini tergantung kepada kelompok masing-masing”.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan siswi yang bernama Ismaila tentang penilaian tari persembahan, Ismaila mengatakan:

“Bahwa guru seni budaya lebih menilai gerakan wiraga, wirasa, wirama dan kekompakan. Akan tetapi guru Seni Budaya lebih banyak mengambil penilaian secara individu dan pada saat siswi-siswi melakukan proses latihan tari persembahan”.

Kemudian penulis juga melakukan wawancara kepada Windi Rahayu masih tentang penilaian dalam tari persembahan, Putri Ramadani mengatakan:

“Penilaian yang dilihat dari guru seni budaya adalah wirama, wirasa, wiraga dan kekompakan. Guru seni budaya juga menilai proses pada saat melakukan latihan tari persembahan dari awal sampai akhir”.

Para siswi-siswi diwajibkan untuk menampilkan tari persembahan secara berkelompok, walaupun penilaian dilihat dari wiraga, wirasa, wirama dan kekompakan kelompok. Siswi tetap menampilkannya secara berkelompok.

Tabel 4.17. Penilaian harian siswa dikelas X OTKP 2

No	Nama Siswa	Jenis Penilaian				
		Diskusi	Latihan	Catatan	Praktek	Nilai Akhir
1.	Adelia Ananda	90	90	89	86	88
2.	Amanda Rahayu	90	95	90	88	90
3.	Amalia Putri	90	88	90	85	88
4.	Anggi Marfiani	95	85	95	86	90

5.	Annisa	85	90	90	89	88
6.	Anisa Putri	95	90	95	87	91
7.	Ayu Andriani	90	93	85	88	89
8.	Azzahra	90	85	88	87	87
9.	Azzira Nayanel	95	95	85	90	91
10.	Dhea Ananda	95	90	83	87	88
11.	Diva Apriliava	95	93	88	91	91
12.	Diva Madi	90	88	95	87	90
13.	Ismaila	90	85	95	86	89
14.	Jihan Nadira	90	95	85	87	89
15.	Lia Irnanda	90	90	95	87	90
16.	Masyitah	95	86	95	87	90
17.	Mutiara	95	85	90	89	89
18.	Nofi Anggraini	95	90	85	90	90
19.	Putri Depila	95	95	90	85	91
20.	Putri Ramadani	90	93	95	87	91
21.	Rahma Wati	90	90	95	87	90
22.	Revalina	90	88	95	88	90
23.	Reynindi	95	87	90	86	89
24.	Salsabila	95	80	90	87	88
25.	Selvi Adilla	95	90	88	88	90
26.	Selvi Elentri	80	85	95	91	87

27.	Silvia Anisa	80	88	90	89	86
28.	Sintia Salsabila	85	80	95	88	87
29.	Sofiyah Zulzahra	90	95	88	89	90
30.	Sriganti	90	91	95	88	91
31.	Suci Patricia	90	95	90	87	90
32.	Syofiah Hasanah	95	80	90	91	89
33.	Viona	95	88	90	89	90
34.	Wawa	95	90	90	88	90
35.	Windi Rahayu	90	85	95	89	89
36.	Yola Kurnia	90	85	90	88	88

Suber Data: Guru Seni Budaya

Dari hasil evaluasi akhir pada mata pelajaran Seni Budaya (tari persembahan) pada hasil nilai harian siswa, semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM 75 yaitu tuntas dengan rata-rata nilai 90. Jumlah siswa yang ada dikelas X OTKP 2 yaitu berjumlah 36 orang siswi, 16 orang siswi mendapatkan nilai akhir 80-89 dan 20 orang siswi mendapatkan nilai akhir 90-91. Penggunaan media audio visual sangat membantu dalam proses pembelajaran baik dalam menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih nyata dan menyenangkan juga mampu membuat mudahnya mencapai tujuan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni budaya (tari persembahan) tidak akan tercapai tanpa adanya panduan bagi seorang guru untuk mendidik. Penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni budaya (tari persembahan) di kelas X OTKP 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru oleh sebab itu guru harus menyusun strategi belajar yang baik dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus guru akan terbantu dalam proses pelaksanaan pembelajarannya.

Kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah kurikulum K13 dan guru pun sangat berpedoman dengan kurikulum 2013 untuk membuat RPP agar proses pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar, guru di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk acuan dalam mengajar dan silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang menyangkut standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar dan adapun materi yang diajarkan oleh guru materi pembelajaran seni budaya tari adalah tari persembahan.

Pertemuan pertama dan kedua guru seni budaya Fitri Mayang Palupi mengikuti tahap sesuai dengan di RPP dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, pertemuan ketiga guru menggunakan media audio visual, sedangkan pada pertemuan keempat, dan lima, guru seni budaya menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi diskusi, dan pada pertemuan keenam guru mengevaluasi dalam materi tari persembahan sesuai dengan ruang dan waktu secara berkelompok, penilaian dilihat dari RPP yang digunakan. Untuk evaluasi hasil kerja peserta didik penilaian yang dilakukan guru adalah tes tertulis dan tes praktek atau kinerja dengan KKM 75 dan hasil memuaskan.

Pembelajaran seni budaya di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dikelas X OTKP 2 dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran seni budaya (tari persembahan) dengan menggunakan media audio visual. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru seni budaya Fitri Mayang Palupi dikelas X OTKP 2 hasil proses pembelajarannya tercapai dengan baik.

5.2 Hambatan

Dalam proses mencari dan mengumpulkan data pada pelaksanaan penelitian ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi sehubungan dengan menyusun skripsi ini, yaitu penulis mempunyai hambatan. Adapun hambatan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti kesulitan dalam menulis dan menjabarkan serta mengembangkan ide serta ilmiah dikarenakan keterbatasan kemampuan.
- 2) Kendala dalam mengatur jadwal untuk melakukan wawancara dengan narasumber dikarenakan narasumber mempunyai kesibukan, sehingga diperlukan rencana atau perjanjian untuk mendapatkan data.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian dilapangan, penulis mengemukakan saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dan guru agar kedepannya dapat memberikan motivasi belajar yang optimal serta dapat memanfaatkan media-media yang ada kepada peserta didik. Guru juga harus mampu memahami kondisi belajar peserta didik dengan memberikan media-media pembelajaran yang variatif sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.
2. Bagi siswa perlu kesadaran dan niat untuk berusaha dalam meningkatkan motivasi serta semangat belajar yang gigih dan kreatif didalam pembelajaran seni budaya. Agar belajar tidak menjadi beban tetapi menjadi aktivitas yang menyenangkan dan hangat.
3. Bagi penulis perlunya kesadaran yang tinggi untuk berusaha memperluas lagi wawasan mengenai peranan guru dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani peserta didik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak Ishak & Darmawan Deni. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung. PT Refika Aditama
- Arayad Arzhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asyhar Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta
- Darmadi Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Alfabeta: Bandung
- Kosasih, E, 2018. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Penerbit: Yrama Widya
- Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryanto & Suyono. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya
- Mulyani Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Gava Media: Yogyakarta
- Najmi Hayati .2017. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Jurnal Al-hikmah* Volume . 14, No.2
- Prastowo Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Prastowo Andi. 2014. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Yogyakarta
- Rahayu Aula. 2015. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Musik Gitar Di Kelas 12 SMA N 05 Pekanbaru*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Restika Dwi . 2016. Bentuk Penyajian Tari Langkir Dehwer Dikecamatan Teupah Selatan Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan*

Seni Drama, Tari Dan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah. Volume 1, Nomor 3:239-246

- Riyani Tita Aulia. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) Dengan Menggunakan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X Di SMA Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak TA. 2017/2018*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Rohman Muhammad & Amri Sofan. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Prestasi Pustaka Raya Jakarta: Indonesia
- Sari Fadilah. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (infokus) Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (tari) Siswa Kelas VII SMP N 01 Perhentian Raja Kabupaten Kampar*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Sari Purnama Mita. 2015. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Seni Tari Serampang Dua Belas Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Cerenti Provinsi Riau*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Safitri Riska. 2016. *Peranan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII Di Mts Masmur Pekanbaru*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Sendratasik Universitas islam Riau. Pekanbaru
- Siswanto Aries Siswanto. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Subagyo Joko P. 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. PT Rineka Cipta:Jakarta
- Sujarweni Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Uno B. Hamzah. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widi Kartiko Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Jakarta
- Yullanda Ikhwan. 2013. *Buku Seni Budaya*. Jakarta: Bumi Aksara